

**PERAN GURU AGAMA DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI
BEDA AGAMA DI KELAS *MIDDLE* SD TUMBUH 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Titi Ikromah Fidianti

NIM: 13480127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Titi Ikromah Fidianti

NIM : 13480127

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dan hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Juni 2018

Yang menyatakan,



Titi Ikromah Fidianti
NIM. 13480127

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Titi Ikromah Fidianti
NIM : 13480127
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Yogyakarta, 06 Juni 2018

Yang menyatakan,



Titi Ikromah Fidianti
NIM. 13480127

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir****Lampi : -**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Titi Ikromah Fidianti
NIM : 13480127
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Sikap Toleransi
Beda Agama di Kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2018
Pembimbing Skripsi,



Dr.H.Sedyo Santosa, SS.,M.Pd
NIP.19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-646 /Un.02/DT.00/PP.00.9/10/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru Agama dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama di Kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Titi Ikromah Fidianti
NIM : 13480127
Telah dimunaqosyahkan pada : 8 Agustus 2018
Nilai Munaqosyah : 89,66 (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II



Dr. Aninditya Sri N., M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 04 OCT. 2018.....
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN




Dr. Ahmad Arfi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا

أَعْبُدُ (٣) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ (٤) وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥)

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ (٦)

Artinya: “(1) Katakanlah (Muhammad), “Wahai orang-orang kafir”! (2) Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, (3) Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, (4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, (5) Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. (6) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.”¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim: Dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok Juz 1-30*, (Kudus: Menara Kudus), hal. 582

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada almamater tercinta:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Titi Ikromah Fidianti, “Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama di Kelas Middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, yang terdiri dari banyak suku, budaya, bahasa, dan agama. Melihat keberagaman yang ada di Indonesia sebagai warga negara patut bangga atas keanekaragaman yang dimiliki. Namun akhir-akhir ini gejala anti keberagaman dan intoleran kian banyak di Indonesia, Bahkan merambah kedalam dunia pendidikan. Seperti aksi *bullying* di sekolah. Sebagai seorang guru agama di SD Tumbuh 3 Yogyakarta yang memiliki siswa yang beragam memiliki peran penting untuk menanamkan sikap toleransi kepada siswanya sejak dini, supaya siswa memiliki rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain dengan itu maka kebhinekaan tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta, (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan mengambil latar di SD Tumbuh 3 Yogyakarta dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendapat Bogdan melalui proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai penasihat, sebagai pembaharu (*innovator*), sebagai emansipator, sebagai evaluator. (2) faktor pendukung guru dalam menanamkan sikap toleransi beda agama yaitu kebijakan sekolah dan hubungan yang baik antara warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orangtua). Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman orangtua tentang SD Tumbuh 3 Yogyakarta dan kurang memadainya sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Peran Guru Agama, Sikap Toleransi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tidak ada kata yang lebih pantas untuk diucapkan kecuali puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *saw.* juga keluarganya serta semua manusia yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. .

2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Ketua dan sekretaris Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr.H.Sedyo Santosa,SS.,M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak M. Agung Rokhimawan, M.Pd sebagai dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Sri rahayu Widyastuti, S.Psi., selaku Kepala Sekolah SD Tumbuh 3 Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian di SD Tumbuh 3 Yogyakarta.
6. Ibu Muna, Ibu Shanti, Ibu Rika, Ibu Frans guru agama di SD Tumbuh 3 Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Kholidi dan Mama Kasiyem yang tak pernah letih membimbingku dan mendoakan putra-putrimu ini dengan tulus, adik-adiku tersayang Rizka Lailatur Rofi'ah dan Ezy Rozak Kamal. Semoga Allah selalu melindungi kita semua kapanpun dan dimanapun kita berada.amin

8. Keluarga PGMI 2013 yang telah mengisi hari-hari dengan canda tawa, saling berbagi ilmu , dan dukungan yang diberikan selama ini.
9. Keluarga UKM Pramuka Sunan Kalijaga dan Nyi Ageng Serang yang telah memberi bekal ilmu bermasyarakat, dll, serta motivasinya selama ini.
10. Keluarga pejuang sarjana (Neng Laili, Jeng Didi, Jeng Umun, Jeng Lila, Jeng Arin, Jeng Hasnik, Jeng Alfi, Mb Diya) yang selalu memotivasi dan menginspirasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
11. Serta semua pihak yang telah memberi dorongan dan membantu selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2018
Penulis

Titi Ikromah Fidianti
NIM. 13480127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Na	Huruf	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	
ش	syin		Es

س	sād	sy	Es
ص	ṣād	ṣ	d
ط	ṭā'	ṭ	a
ظ	ẓā'	ẓ	n
ع	'ain	'	Ye
غ	gain	g	e
ف	fā'	f	Es (dengan titik di bawah)
ق	qāf	q	(dengan titik di bawah)
ك	kāf	k	Te (dengan titik di bawah)
ل	lam	l	Zet (dengan titik di bawah)
م	mim	m	Koma terbalik di atas
ن	nun	n	Ge
و	wawu	w	Ef
ه	ha'	h	Qi
ء	hamzah	'	Ka
ي	ya'	y	El
			Em
			En
			We
			Ha
			Apostrof
			Ye

II. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
B. Kajian Teori	12
1. Peran guru agama	12
2. Sikap Toleransi.....	17
3. Toleransi Beragama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data	39

1. Observasi	39
2. Wawancara	40
3. Dokumentasi	41
E. Metode Analisis Data	41
F. Metode Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Bagaimana Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama di Kelas <i>Middle</i> SD Tumbuh 3 Yogyakarta.....	44
1. Guru Sebagai Pendidik.....	44
2. Guru Sebagai Pengajar	49
3. Guru Sebagai Penasehat	55
4. Guru Sebagai Pembaharu (Innovator)	58
5. Guru Sebagai Emansipator.....	63
6. Guru Sebagai Evaluator.....	66
B. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama di Kelas <i>Middle</i> SD Tumbuh 3 Yogyakarta.....	71
1. Faktor pendukung	72
2. Faktor penghambat	77
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Sarana dan Prasarana SD Tumbuh 3 Yogyakarta	36
Tabel IV.1 Peran Guru Agama.....	70
Tabel IV.2 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Struktur Organisasi SD Tumbuh 3 Yogyakarta.....	35
Gambar IV.1 Perayaan Multireligion di SD Tumbuh Yogyakarta	46
Gambar IV.2 Kegiatan Pembelajaran Agama Kristen Kelas Middle.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data.....	90
Lampiran II. Catatan Lapangan.....	94
Lampiran III. Daftar Siswa Kelas Middle	113
Lampiran IV. Dokumentasi (Foto).....	115
Lampiran V. RPP/Silabus	117
Lampiran VI. Penunjukkan Pembimbing Skripsi	145
Lampiran VII. Kartu Bimbingan Skripsi.....	146
Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal	147
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	148
Lampiran X. Surat Izin Penelitian Gubernur	149
Lampiran XI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	150
Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM	152
Lampiran XIII. Sertifikat OPAK.....	153
Lampiran XIV. Sertifikat Magang II.....	154
Lampiran XV. Sertifikat Magang III.....	155
Lampiran XVI. Sertifikat KKN.....	156
Lampiran XVII. Sertifikat ICT.....	157
Lampiran XVIII. Sertifikat <i>Lektora Inspire</i>	158
Lampiran XIX. Sertifikat IKLA	159
Lampiran XX. Sertifikat TOEFL	160
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ.....	161
Lampiran XXII. Ijazah SMA	162
Lampiran XXIII. Ijazah KMD.....	163
Lampiran XXIV. <i>Curriculum Vitae</i>	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa majemuk, yang terdiri dari banyak suku, budaya, bahasa, dan agama. keberanekaragaman agama, bangsa Indonesia mengakui enam agama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Selain agama-agama tersebut, di Indonesia juga masih terdapat banyak aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. keberanekaragaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia di satu sisi dapat menjadi warna yang indah serta memperkaya bangsa Indonesia.¹ Hal tersebut dapat dilihat pada kenyataan sosial dan semboyan dalam lambang negara Republik Indonesia “Bhineka Tunggal Ika” (berbeda-beda tetapi tetap satu jua).²

Melihat keragaman yang ada di Indonesia tentunya kita sebagai warga negara patut bangga atas keanekaragaman yang dimiliki bangsa ini. Meskipun perbedaan menyelimuti Indonesia tetapi kita tetap satu kesatuan yang utuh yaitu bangsa Indonesia. Dari keanekaragaman agama yang ada dari pihak pemerintah tidak memaksakan kehendak individu untuk memilih agama mana yang mereka yakini. Pemerintah mengeluarkan peraturan bagi setiap warga negara memiliki kebebasan untuk memeluk agama yang di yakini dan bebas untuk berpendapat. Hal tersebut juga telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 28E

¹ Gunawan Sumodiningrat dan Ary Ginanjar Agustian, *Mencintai Bangsa dan Negara: Pegangan dalam Hidup Berbangsa dan bernegara di Indonesia*, (Bogor: Sarana Komunikasi Utama, 2008), hal. 94.

² Said Agil Husin Al Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. Viii.

Ayat (1) yang berbunyi: “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali”.³ Dan ayat (2) yang berbunyi: “Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya”.⁴

Pasal 29 Ayat 2 yang berbunyi: “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”⁵ Meskipun sudah tertera jelas dalam Undang-Undang, tetap saja aduan tindakan intoleran masih terjadi di berbagai wilayah di Indonesia sebagaimana dimuat dalam redaksi news.liputan6.com:

Kabag Mitra Biro Pemnas Divhumas Mabes Polri Kombes Awi Setiyono mengatakan, “Indonesia dinilai sebagai negara yang menjunjung tinggi toleransi antarumat beragama. Namun, intoleransi masih sangat memprihatinkan di Tanah Air” (Liputan6.com, Jakarta).⁶

Hal ini menimbulkan rasa keprihatinan Polri dan Pemerintah karena pengaduan kasus intoleran. Padahal seharusnya kasus intoleran ini tidaklah terjadi karena setiap warga negara mendapat kebebasan memilih agama atau kepercayaan sebagaimana yang telah tercantum dalam UUD 1945. bukan seperti yang terjadi di era sekarang ini kasus intoleran terjadi di Indonesia dan jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya seperti yang di ungkapkan oleh

³ Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, hal.27

⁴ *Ibid*, hal.27

⁵ *Ibid*, hal.30

⁶ Taufiqurrohman, “Polri: Prihatin, Kita Tangani 25 Kasus Intoleran Pada 2016”, *Liputan6.com*, Di akses <http://news.liputan6.com/read/2819492/polri-prihatin-kita-tangani-25-kasus-intoleransi-pada-2016>, pada tanggal 7 Januari 2017 pukul 15.45.

Koordinator Desk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Komnas HAM

Jayadi Danamik dalam liputan6.com:

Sementara itu, Koordinator Desk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Komnas HAM Jayadi Danamik mengatakan, pengaduan pelanggaran terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan tiap tahun terus meningkat. Komnas HAM mencatat pada 2015 ada 87 pengaduan. Jumlahnya itu meningkat dibandingkan 2014 yang hanya 74 pengaduan. Menurut dia, peningkatan itu juga terjadi pada 2016. Namun Jayadi belum mau membuka angka peningkatan tersebut lantaran Komnas HAM baru akan merilisnya pada tanggal 10 Januari 2017.⁷

Pada masyarakat yang memiliki keberagaman dari segi agama, harus dihindari penggunaan agama sebagai sistem acuan nilai secara eksklusif dan intoleran, yang dapat berpotensi memancing konflik dan disintegrasi sosial. Akan tetapi, sebaliknya harus dikembangkan sebuah pemahaman dan penafsiran keagamaan yang toleran dan inklusif.⁸

Dalam suatu berita yang diliput oleh liputan6.com pada tanggal 16 Juni 2018 sebagai berikut:

wujud toleransi terkadang berawal dari hal yang sederhana, dan mudah ditemui disekitar kita. Salah satunya dicontohkan oleh anggota Banser dan Pemuda Gereja Kristen Jawa (GKJ) Pengalusan Kecamatan Mrebet, Purbalingga, Jawa Tengah pada hari raya Idul Fitri 1439 Hijriyah ini. Mereka berkarib meski berasal dari golongan, pekerjaan dan strata ekonomi berbeda. Lantas toleransi ini berlanjut dalam soal keyakinan meski berbeda namun tetap saling menghormati.⁹

⁷ *Ibid.*

⁸ Umi Sumbulah dan Nurjanah, *Pluralitas Agama: Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama*, (Malang: UIN Malang, 2013), hal. 8-9.

⁹ Muhamad Ridlo, "Toleransi di Purbalingga, Pemuda Kristen Amankan Masjid Kala Banser Salat Idul Fitri", *Liputan6.com*, diakses <http://m.liputan6.com/regional/read/3561242/toleransi-di-purbalingga-pemuda-amankan-masjid-kala-banser-salat-idul-fitri>, pada tanggal 16 Juni 2018 pukul 07.30.

Berita diatas merupakan gambaran pentingnya sikap toleransi untuk menjalin kerukunan antar umat beragama dengan saling menghormati satu sama lain. penanaman sikap seperti diatas perlu ditanamkan sejak dini, supaya kasus-kasus intoleran di Indonesia bisa berkurang melalui dunia pendidikan. Karena di masa ini banyak terjadi tindakan intoleran dikalangan remaja.

Gejala anti keberagaman dan intoleran juga telah masuk dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak dapat dibenarkan, sebagai seorang pendidik gejala anti keberagaman dan intoleran ini perlu diantisipasi dan direspon melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Di lingkungan sekolah, sikap toleransi dan kebersamaan harus menjadi pilar penting. Sekolah sebagai salah satu bentuk sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat dengan latar belakang berbeda: ekonomi, keluarga, agama, budaya bahkan minat dan prestasi. Adanya perbedaan tersebut tidak mustahil dalam masyarakat sekolah akan terjadi benturan kepentingan yang mengarah kepada sentimen ideologis dan eksklusivitas kelompok. Oleh sebab itu, perlu ada upaya-upaya secara sengaja dan kontinyu yang diarahkan untuk menyebarkan nilai-nilai toleransi di lingkungan sekolah.¹⁰

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada

¹⁰ Abdurrahman Marowi, "Membangun Sosiologi Inklusif Dalam Praktek Pembelajaran (Studi Pendidikan Toleransi Dengan Penerapan Permainan Dadu Pintar Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di MA NW Pancor), *Jurnal Educaton*, Vol.10 No. 2, (2015): 216. Di akses <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/153>. pada tanggal 3 Februari 2017.

pendidikan.¹¹ Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang dikehendaki oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah, “Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan paradigma pendidikan yang relevan dengan karakter masyarakat Indonesia yaitu, pendidikan toleransi. Hal ini penting karena keutuhan sebuah bangsa yang majemuk sangat ditentukan oleh sejauhmana generasi penerusnya mengakui perbedaan serta terbuka untuk saling menghormati dan menghargai antar sesama yang berbeda. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan pendidikan di Indonesia bisa tercapai dengan adanya kesatuan. Hal tersebut juga tidak terlepas dari peran seorang guru.

Sebagai seorang guru yang memiliki peran sangat penting dalam pendidikan, sebagai salah satu kunci keberhasilan peserta didiknya selain mendidik dan mengajar seorang guru berperan untuk membimbing, mengarahkan, menasehati, dan sebagai suritauladan bagi peserta didiknya baik di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Tentu hal ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari sekolah itu sendiri.

Sebagaimana pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Dengan mengingat

¹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 21.

¹² *Ibid.*, hal. 109.

Indonesia memiliki banyak keragaman yang perlu dipelajari oleh generasi penerus agar kebhinekaan tetap terjaga dan apa yang menjadi tujuan pendidikan bisa tercapai. Salah satu lembaga pendidikan yang telah memberikan kontribusinya dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural adalah SD Tumbuh 3.

Adapun SD Tumbuh 3 menjadi objek penelitian, dikarenakan sekolah ini adalah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif, pluralisme, dan multikultural. Di sana memiliki keragaman yang cukup beragam mulai dari jenis kelamin, kemampuan, latar belakang keluarga, budaya, etnis, ras dan juga agama. Dari segi agamapun ada beberapa agama yang dianut oleh siswa, guru dan karyawan, antara lain: Islam, Kristen, Katolik, dan Budha.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya SD Tumbuh 3 ini berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang menerapkan pendidikan inklusi berkenaan dengan visi yang mereka jalankan yaitu: anak tumbuh dan berkembang sebagai pembelajar yang berkarakter, menghargai keberagaman dan kearifan lokal, mencintai tanah air dan menunjukkan kesadaran sebagai warga dunia. Bahkan pembekalan keberagaman sudah diterapkan sejak awal siswa mendaftar di SD Tumbuh 3.

Penawaran pihak sekolah berkaitan dengan keberagaman yang ada, terutama berkenaan dengan agama. Karena setiap hari raya keagamaan semua siswa turut serta merayakan tanpa terkecuali. Jika orangtua menerima keberagaman yang diterapkan oleh pihak sekolah apapun kondisi siswanya sekolah akan menemani siswa-siswanya tumbuh dan belajar bersama.

Sekolah Tumbuh juga menerapkan sistem kelas multiusia dalam pembelajaran. Dimana kelas multiusia ini ada kelas *Lower* (gabungan lintas kelas 1 dan 2), kelas *Middle* (gabungan lintas kelas 3 dan 4), kelas *Upper* (gabungan lintas kelas 5 dan 6). Dan masing-masing kelas terdiri dari siswa yang beragam baik agama, kemampuan, latar belakang keluarga, fisik. Mewarnai keberagaman di SD Tumbuh 3 tidak hanya Warga Negara Indonesia (WNI) saja yang mengenyam pendidikan di sana ada Warga Negara Asing (WNA) juga di antaranya warga negara Belanda, Srilanka, New Zailand, dan Australia.¹³

Melihat dari keragaman di SD Tumbuh 3 peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama. Dan dalam pelaksanaan penanaman sikap toleransi ini tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan sikap toleransi beda agama.

Dengan adanya dukungan sekolah akan memudahkan dan memperkuat terlaksananya pendidikan toleran di SD Tumbuh 3. Pada sekolah tingkat dasar karena usia anak-anak masih sangat mudah untuk meniru apa yang dilakukan oleh orang yang dekat dengannya terlebih sebagai sosok seorang guru yang setiap hari berinteraksi dalam lingkungan sekolah, tentunya akan mempengaruhi sikap dan pribadi siswa, sebagaimana halnya yang telah diterapkan di SD Tumbuh 3 Yogyakarta, di sekolah ini menerapkan sikap toleransi yang kuat melalui contoh sikap pengajar maupun

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Rahayu Widyastuti, selaku kepala SD Tumbuh 3 Yogyakarta, pada tanggal 9 Februari 2017

kegiatan persekolahan, karena di sekolah ini terdapat siswa yang berbeda-beda karakteristiknya.

Untuk memberikan wawasan keberagaman beragama di sana upaya yang dilakukan dengan cara mengadakan program perayaan *multireligion*. Kegiatan tersebut seperti memperingati hari raya agama yang dianut oleh siswa. Meskipun agama hindu belum ada di sekolah guru-guru pun memberikan wawasan dengan memperingati hari raya nyepi.

Dengan adanya hal-hal yang terdapat pada sekolah ini sebagai upaya menanamkan maka peneliti memilih SD Tumbuh 3 sebagai tempat penelitian karena peneliti nilai sekolah ini memiliki kriteria yang cocok untuk diteliti terkait dengan peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta.

2. Untuk mengkaji, menelaah, dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan wawasan akademik dalam menumbuhkan sikap toleransi beda terhadap peserta didik.
 - b. Bisa memberikan manfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan, kajian, dan pengembangan ilmu pendidikan diantaranya sebagai acuan penelitian yang lebih spesifik mengenai peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama.
2. Secara praktis
 - a. Dapat Menambah wawasan tentang pentingnya menumbuhkan sikap toleransi beda agama terhadap peserta didik.
 - b. Bagi para guru sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya menumbuhkan sikap toleransi beda agama kepada peserta didiknya.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian pendidikan dan di terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran bisa terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah peneliti lakukan tentang peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di kelas *Middle* SD Tumbuh 3 Yogyakarta meliputi: peran guru sebagai pendidik yang melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, setuju dalam perbedaan, kesadaran dan kejujuran, saling mengerti, jiwa falsafah pancasila. Sebagai pengajar melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, setuju dalam perbedaan, kesadaran dan kejujuran, saling mengerti, jiwa falsafah pancasila. Sebagai penasehat melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, dan saling mengerti. Sebagai pembaharu (innovator) melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, setuju didalam perbedaan dan saling mengerti. Sebagai emansipator melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang dan saling mengerti. Sebagai evaluator melahirkan indikator sikap toleransi berikut: kesadaran dan kejujuran.

2. faktor pendukung guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama dengan adanya kebijakan sekolah yang melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, setuju dalam perbedaan, saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, jiwa falsafah pancasila. dan hubungan yang baik antara warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, dan orangtua) melahirkan indikator sikap toleransi berikut: mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, jiwa falsafah pancasila. Faktor penghambat guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama disebabkan oleh kurangnya pemahaman orangtua tentang tumbuh dikarenakan tidak adanya indikator sikap toleransi saling mengerti dan sarana prasarana dikarenakan tidak adanya indikator sikap toleransi kesadaran dan kejujuran.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dengan peran guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beda agama di SD Tumbuh 3 Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebagai guru agama selalu mengasah pengetahuannya tentang toleransi melalui peran yang belum muncul agar semakin memahami bagaimana menghadapi siswa dalam rangka menanamkan sikap toleransi.
2. Guru agama bekerjasama dengan warga sekolah lainnya melakukan berbagai upaya dalam rangka mempererat tali persatuan dan menyadari

betapa indahny hidup berdampingan tanpa memandang latar belakang agama baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. guru agama dan guru yang lain hendaknya lebih banyak memberikan motivasi dan teladan bagi siswanya, terutama untuk mewujudkan kerukunan dalam keberagaman yang ada.
4. Bagi siswa, hendaknya bersikap toleran baik di sekolah maupun diluar sekolah.
5. Bagi orangtua, hendaknya selalu memberikan dukungan kepada siswa dan menciptakan keluarga yang toleran. Karena orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak-anaknya diharapkan untuk melatih bagaimana menghargai perbedaan sedini mungkin demi terciptanya kehidupan yang rukun dan damai.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil Husin. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Asifa, Falasipatul. “Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Toleransi Siswa Melalui Budaya Sekolah(Studi Kasus di SMA N 8 Yogyakarta dan MAN Yogyakarta 1)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Dinata, M. Ridho. “Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Qur’an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia”. *Skripsi*. Yogyakarta: Tafsir dan Hadis, Fakultas Ushuludin UIN Sunan Klijaga Yogyakarta. 2012.
- E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Ghazali, Abd. Moqsith. *Argumen Pluralisme Agama: Membangun toleransi Berbasis Al-Qur’an*. Depok: Kata Kita. 2009.
- Hanum, Farida. Pendidikan Multikultural dalam Pluralisme bangsa. *Artikel. hanum2013pendidikan* (2013): hal. 6-7. Diakses http://eprints.uny.ac.id/307/1/PENDIDIKAN_MULTIKULTURAL_DALAM_PLURALISME_BANGSA.pdf. Pada tanggal 30 Januari 2017 pukul 15.01.
- Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar umat beragama (Sejarah Toleransi dan Intoleransi Agama dan Kepercayaan Sejak Zaman Yunani)*. Surabaya: Bina Ilmu. 1991.
- Hendriyansah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.

- Jamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Al-Karim: Dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok Juz 1-30*. Kudus: Menara Kudus.
- Komaruddin. *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung: Penerbit Angkasa & Anggota IKAPI Jabar. cet. IX. 1988.
- Marowi, Abdurrahman. 2015. "Membangun Sosiologi Inklusif Dalam Praktek Pembelajaran (Studi Pendidikan Toleransi Dengan Penerapan Permainan Dadu Pintar Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di MA NW Pancor)", *Jurnal Educator*, Vol.10 No.2. Diakses <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/153>. pada tanggal 3 Februari 2017.
- Masduqi, Irawan. *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*. Bandung: Mizan. 2011.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Muhadjir, Noeng. "Metode Penelitian". *Skripsi* (2006) : 44. Diakses https://scholar.google.co.id/scholar?q=noeng+muhajir&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5 pada tanggal 23 Februari 2017.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Sauqi. *Pendidikan Multikultural: Croos-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadolan*. Yogyakarta: Pilar Media. 2005.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 1988.
- Pohan, Rahmad Asril. *Toleransi Inklusif: Menapaki Jejak Sejarah Kebebasan Beragama Dalam Piagam Madinah*. Yogyakarta: Kaukaba. 2014.
- Purnamasari, Iin. "Rekonstruksi-Futuristik Dalam Pendidikan di Indonesia". *Civis* 5.2/Juli (2015). Diakses <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/902> pada 13 maret 2017 pukul 13.44.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Rahmah, Itsna Fitria. "Menumbuhkembangkan Sikap Toleransi siswa Beda Agama Melalui Pelajaran Pendidikan Religiositas Kelas IX di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Kependidikan Islam

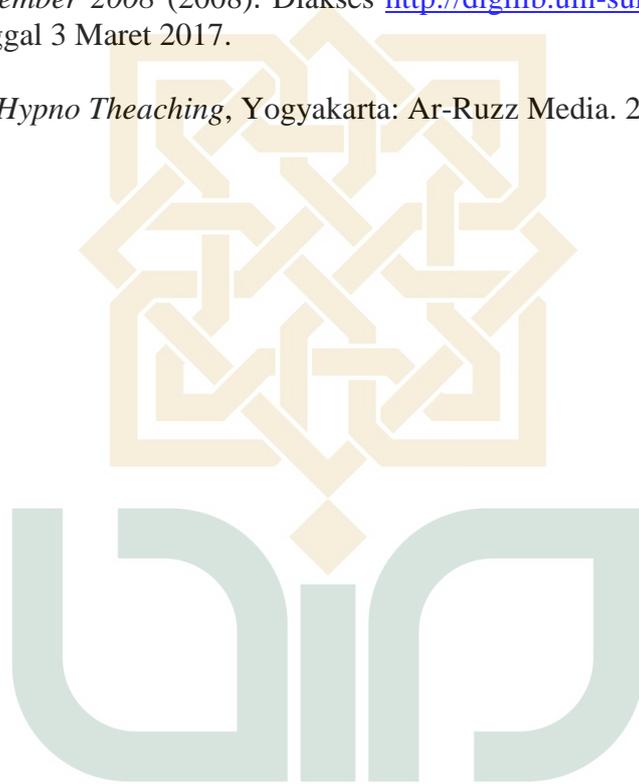
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Ridlo, Muhamad. "Toleransi di Purbalingga, Pemuda Kristen Amankan Masjid Kala Banser Salat Idul Fitri". *Liputan6.com*. diakses <http://m.liputan6.com/regional/read/3561242/toleransi-di-purbalingga-pemuda-amankan-masjid-kala-banser-salat-idul-fitri>, pada tanggal 16 Juni 2018 pukul 07.30.
- Rosada, Admila., DKK. *Menjadi Guru Kreatif Praktik-Praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusi*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- _____. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- _____. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sumbulah, Umi dan Nurjanah. *Pluralitas Agama: Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antarumat Beragama*. Malang: UIN Malang. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Sumodiningrat, Gunawan dan Ary Ginanjar Agustian. *Mencintai Bangsa dan Negara: Pegangan dalam Hidup Berbangsa dan bernegara di Indonesia*. Bogor: Sarana Komunikasi Utama. 2008.
- Taufiqurrohman. "Polri: Prihatin, Kita Tangani 25 Kasus Intoleransi Pada 2016". *Liputan6.com*. Diakses <http://news.liputan6.com/read/2819492/polri-prihatin-kita-tangani-25-kasus-intoleransi-pada-2016>, pada tanggal 7 Januari 2017 pukul 15.45.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005.

Wati, Wulan Puspita. "Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan Di SMP Negeri 4 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Croos-Cultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media. 2005.

Yusri , Muhammad. "Prinsip Pendidikan Multikulturalisme dalam Ajaran Agama-agama di Indonesia." *Jurnal Kependidikan Islam Vol 3, No. 2, Juli-Desember 2008* (2008). Diakses <http://digilib.uin-suka.ac.id/8566/>, pada tanggal 3 Maret 2017.

Yustisia, N. *Hypno Theaching*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.



PEDOMAN PENUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Tumbuh 3 Yogyakarta
2. Keadaan sarana dan prasarana SD Tumbuh 3 Yogyakarta
3. Situasi dan kondisi lingkungan SD Tumbuh 3 Yogyakarta
4. Sikap toleransi warga sekolah SD Tumbuh 3 Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Menurut pandangan ibu toleransi beragama itu seperti apa?
- b. Bagaimana keadaan pendidikan multikultural di SD Tumbuh 3?
- c. Bagaimana usaha untuk menumbuhkan sikap toleransi untuk membangun pendidikan multikultural di SD Tumbuh 3?
- d. Bagaimana kemampuan guru agama dalam menanamkan sikap toleransi untuk membangun pendidikan multikultural pada siswa?
- e. Apa saja kegiatan sekolah yang dapat menanamkan sikap toleransi? Bagaimana konsep pelaksanaannya?
- f. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural?
- g. Bagaimana kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural?

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

- h. Apa kendala yang dirasa selama menjadi kepala sekolah dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah?
 - i. Apakah pernah terjadi konflik yang berlatar belakang agama?
 - j. Bagaimana cara sekolah menangani konflik yang berlatar belakang agama?
2. Guru Agama
- a. Menurut pandangan ibu toleransi beragama seperti apa?
 - b. Bagaimana keadaan pendidikan multikultural di SD tumbuh 3?
 - c. Bagaimana persiapan guru sebelum pembelajaran di kelas?
 - d. Bagaimana upaya guru untuk menumbuhkan sikap toleransi untuk membangun pendidikan multikultural di SD Tumbuh 3?
 - e. Apakah ada indikator untuk menilai sikap toleransi siswa? Bagaimana indikatornya?
 - f. Dari indikator tersebut, apakah dilihat secara individu atau dipukul rata semua siswa?
 - g. Apa saja kegiatan sekolah yang dapat menanamkan sikap toleransi? Bagaimana konsep pelaksanaannya?
 - h. Bagaimana partisipasi siswa dalam toleransi beragama di sekolah?
 - i. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung guru dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural?

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

- j. Bagaimana kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural?
- k. Apa kendala yang dirasa selama menjadi guru agama dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah?
- l. Apakah pernah terjadi konflik yang berlatar belakang agama?
- m. Bagaimana penanganan guru ketika menghadapi konflik yang berlatar belakang agama?

3. Siswa

- a. Menurut pandangan siswa sikap toleransi beragama itu seperti apa?
- b. Apakah siswa senang memiliki teman yang berbeda agama?
- c. Bagaimana sikap guru ketika mengajar dikelas?
- d. Apakah guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di sekolah?
- e. Apakah guru pernah membedakan antara siswa satu dengan yang lainnya?
- f. Apakah pernah terjadi konflik antar siswa?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas sekolah SD Tumbuh 3 Yogyakarta
2. Letak geografis SD Tumbuh 3 Yogyakarta
3. Sejarah dan perkembangan SD Tumbuh 3 Yogyakarta
4. Struktur Organisasi SD Tumbuh 3
5. Sarana dan prasarana SD Tumbuh 3 Yogyakarta

6. Data keadaan guru, karyawan, dan siswa SD Tumbuh 3 Yogyakarta
7. Kurikulum di SD Tumbuh 3 Yogyakarta
8. Dokumentasi/foto kegiatan yang terkait penanaman sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan multikultural di SD Tumbuh 3 Yogyakarta



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Jam : 13.00-14.00

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Widy (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Ibu Widy adalah kepala sekolah SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Dalam hal ini beliau menjelaskan toleransi beragama merupakan tindakan menyadari keberagaman agama yang ada di lingkungan sekitar. Setelah menyadari kemudian aplikasinya terhadap sikap toleransi bahwa kita tahu ada agama lain selain agama yang kita anut. Dan kita tahu setiap agama memiliki hak untuk menjalankan ajaran masing-masing dan tidak saling mengganggu satu sama lain. Perbedaan agama yang ada menjadi warna tersendiri di SD Tumbuh 3 supaya anak-anak tahu berbagai agama. Di SD Tumbuh 3 sendiri ada agama Islam, Kristen, Katolik, dan Budha yang dianut guru, karyawan dan siswa.

Dari keberagaman yang ada di SD Tumbuh 3 pendidikan multikultural ibarat nafas, filosofi ini yang dipegang Sekolah Tumbuh. Meski di Tumbuh 3 pendidikan multikultural tidak ada mata pelajaran khusus, akan tetapi pendidikan multikultural ini masuk diseluruh kegiatan yang ada di sekolah. Mulai awal penerimaan siswa baru mencari yang *multikultur* dan *multireligi* semisal ada siswa yang beragama hindu masuk dan mau menerima perbedaan yang ada sekolahpun

Lampiran II. Catatan Lapangan

sangat *welcome*. Untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama sekolah mengadakan kegiatan peringatan hari raya semua agama (*multireligion*) yang dilaksanakan secara bergiliran setiap tahunnya. contoh kegiatan yang terdekat ini ada hari raya Idul Adha semua siswa iuran uang untuk beli hewan qurban, *assembly* (shering topik) tentang Idul Adha. Dan kegiatan itu semua dilakukan oleh warga sekolah secara bersama-sama. Begitu pula untuk perayaan agama lain meskipun secara sederhana perayaannya sekolah memfasilitasi agar siswa mampu memahami dan menghargai agama lain. Pada saat kegiatan *assembly* guru agama bertugas sebagai narasumber sesuai dengan perayaan agama apa yang akan dirayakan. Guru agama diinformasikan untuk berhati-hati dalam berbicara tidak menjatuhkan agama lain. Dan untuk menunjang pemahaman siswa terkait pendidikan multikultural sekolah memfasilitasi kitab suci agama dan koleksi buku tentang toleransi, untuk sarana ibadah sementara baru ada mushola.

Ibu Widy menyampaikan bahwa di SD Tumbuh 3 ini sikap toleransi sudah diterapkan sejak awal pendaftaran siswa baru dimana ada beberapa tahapan yang perlu dilalui oleh orangtua dan siswa. Yang pertama tahap observasi di sini pihak orangtua dan siswa diberi penjelasan kondisi SD Tumbuh 3, yang kedua wawancara dengan orangtua jika orangtua menerima keberagaman yang ada maka sekolah siap tumbuh dan berkembang bersama siswa. Begitu pula untuk penerimaan semua guru. Tumbuh memilih guru yang memiliki visi dan misi sama seperti Tumbuh.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara SD Tumbuh 3 dalam menanamkan sikap Toleransi beragama untuk membangun pendidikan multikultural sudah sangat baik. Tentunya keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran guru yang turut menjalankan tugasnya sesuai apa yang menjadi visi dan misi sekolah tumbuh. Guru terlibat langsung dalam penanaman sikap toleransi. Baik dalam proses kegiatan belajar mengajar atau pergaulan di lingkungan sekolah.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Muna (Guru Agama Islam)

Deskripsi Data:

Ibu Muna adalah guru agama Islam di SD Tumbuh 3. Beliau memberikan pemahaman tentang toleransi beragama kepada siswa dengan cara menghargai, bisa memberi kesempatan untuk teman yang lain beribadah bahkan saling mempersiapkan. Toleransi beragama menurut beliau adalah boleh berbeda dalam keluarga, boleh berbeda agama dalam berteman. tapi namanya persaudaraan dan pertemanan tetap harus sama dan tidak boleh saling mengganggu agama yang lain. Sebagai guru agama beliau berperan untuk memberikan pendalaman kepada siswa bagaimana menjalankan agama yang baik dan bagaimana menghormati agama dengan baik. Memiliki keyakinan beragama tidak boleh dicampuradukkan dalam agama. Jika ada kegiatan bersama temen-temen yang berbeda agama juga ikut seperti kegiatan Idul Adha tapi untuk agama selain Islam ini hanya sekedar pengetahuan.

Pendidikan multikultural terasa ada saat kegiatan perayaan agama baik agama islam kristen katolik budha hindu konghucu. Misal pada kegiatan assembly siswa semua kumpul menjadi satu dan di beri gambaran tentang agama-agama

Lampiran II. Catatan Lapangan

yang ada. Dan disini siswa jadi paham dan bagi agama Islam lebih paham dan yang agama lain menjadi tahu. untuk menanamkan sikap toleransi beragama sendiri beliau langsung diterapkan pada perilaku memberikan contoh bagaimana cara menghargai. Dengan kultur yang bermacam-macam sekolah sudah cukup membangun dalam hal toleransi.

Interpretasi:

Dari Hasil wawancara dengan bu Muna selaku guru agama Islam, sudah menanamkan sikap toleransi kepada siswa. Hal tersebut tergambar dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran mengaitkan dengan keragaman yang ada, keterlibatan guru dalam kegiatan assembly pada saat merayakan Idul Adha sebagai narasumber. Dan sebagai guru agama memahami tugas beliau serta turut mengajarkan bagaimana cara menjalankan agamanya dengan baik dan menghormati agama lain dengan baik.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Jam : 13.45-14.15

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Frans (Guru Agama Katolik)

Deskripsi Data:

Ibu Frans adalah guru agama Katolik di SD Tumbuh 3. Menurut beliau toleransi beragama itu adalah sikap dimana menyadari orang lain memiliki agama yang berbeda dan menghargai agama mereka yang berbeda. Begitu pula dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa, beliau mengajarkan bagaimana saling menghormati dan menghargai agama lain baik dalam hal ibadah, ataupun dalam kegiatan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam pembelajaran agama Katolik sendiri terdapat materi tentang toleransi yang diajarkan pada siswa.

Biasanya kegiatan pembelajaran dilakukan bersama dengan agama lain dalam satu kelas. Hal ini tidak menunjukkan bahwa mereka saling intoleran dengan agama lain, malah sebaliknya mereka saling menghormati dan menghargai antara satu dengan yang lainnya. Semisal agama lain sedang berdoa maka yang agama katolik tenang menghormati yang sedang berdo'a.

Untuk menumbuhkan sikap toleransi kepada siswa sekolah mengadakan kegiatan multierigion dimana guru agama sebagai narasumber. Hal ini

Lampiran II. Catatan Lapangan

dilaksanakan pada awal semester. Biasanya yang disampaikan mengenai tempat ibadah agama, kitab sucinya, dan tokohnya. Metode dalam menyampaikan pun berbeda-beda sesuai tingkatan kelas. Untuk menambah pengetahuan siswa guru agama melaksanakan minitrip ke tempat ibadah bersama siswa dengan bekerjasama antara sekolah dan orang tua.

Multikultural di SD Tumbuh 3 sangat terjaga, karena keberagaman itu tidak ada pembedaan maka sangat diperhatikan. dengan saling menghormati agama lain atau yang berbeda dari kita

Untuk menumbuhkan sikap toleransi guru dalam pembelajaran yang daalam satu kelas ada beberapa agama semisal agama lain

Interpretasi Data:

Dari data wawancara dengan Ibu Frans (guru agama Katolik), SD Tumbuh 3 Yogyakarta sudah menanamkan sikap toleransi beda agama kepada siswa. Salah satu cara dalam menanamkan sikap toleransi yaitu dengan menghormati agama lain yang sedang berdo'a dan dalam praktek pembelajaran siswa belajar mengenal tempat ibadah tidak belajar di kelas akan tetapi dengan kegiatan minitrip sebagai cara untuk mengenalkan tempat ibadah agama lain. Tidak hanya agama Katolik Ibu Frans juga bekerja sama dengan guru agama yang lain dan tentunya atas izin sekolah dan orangtua.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Jam : 12.00-12.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Rika (Guru Agama Kristen)

Deskripsi Data:

Ibu Rika adalah guru agama Kristen di SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Sebagai guru agama Kristen yang tidak hanya mengajar di tingkat Sekolah Dasar (SD Tumbuh), beliau juga mengajar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) beliau merasakan perbedaan yang sangat berbeda berkaitan dengan toleransi. Di SD Tumbuh 3 toleransi yang dibangun sungguh luar biasa. Semua warga sekolah mengajak untuk bertoleransi.satu sama lain. Dan apabila salah satu tidak bersikap toleran maka mereka akan saling mengingatkan.

Sebagai guru agama Kristen dalam mengajarkan toleransi kepada siswa tidak terlalu sulit karena sekolah sudah cukup membantu dalam menanamkan sikap toleransi. Akan tetapi Ibu Rika tetap mengajarkan kepada siswanya agar saling menghargai dengan sesama. Karena dalam agama Kristen sendiri yang paling utama adalah hukum kasih. Maksud dari hukum kasih itu sendiri Meskipun ada perbedaan dalam diri kita dengan orang lain kita harus belajar menerima orang yang berbeda dengan kita apa adanya dan mengasihinya, sekalipun itu musuhmu harus saling mengasihi.

Lampiran II. Catatan Lapangan

Pendidikan multikultural di SD tumbuh sangat baik meskipun bukan sebagai mata pelajaran khusus akan tetapi pengajarannya selalu ada dalam semua kegiatan sekolah. Contoh salah satu kegiatannya yaitu natal ada forum assembly yang diikuti semua siswa dan guru. dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, Ibu Rika pernah mengalami kendala pada tahun pertama mengajar di SD Tumbuh 3 pada acara natal ada orangtua yang belum bisa menerima ajaran toleransi yang ada di Tumbuh. ditengah forum assembly tiba-tiba ada orangtua menarik anaknya keluar ruangan. Sekolah secara bijak menjelaskan kepada orang tua bahwa forum ini hanya untuk pengetahuan siswa tentang agama yang ada di Indonesia.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rika, sebagai guru agama Kristen di SD Tumbuh 3 Yogyakarta peranya sebagai guru cukup terbantu oleh sekolah dalam menanamkan sikap toleransi beda agama untuk membangun pendidikan mltikultural. Akan tetapi tidak membuat beliau diam saja, beliau selalu mengajarkan cinta kasih terhadap sesama dan mengingatkan kepada siswanya agar menghargai orang lain.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2017

Jam : 07.30-08.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Shanti (Guru Agama Budha)

Deskripsi Data:

Toleransi beragama menurut Ibu Shanti sebagai guru agama Budha yaitu saling menghormati antara agama satu dengan yang lain, baik dalam ibadahnya pun harus dihormati. harus bisa hidup berdampingan dan tidak ada kata-kata yang mengunggulkan agama masing-masing yang paling baik. Karena setiap orang memiliki kebebasan beragama sesuai yang diyakini, kita menghargai apa yang menjadi pilihan setiap orang.

Begitulah yang diajarkan kepada siswanya di SD Tumbuh 3 agar tetap saling menghargai dan menghormati sesama. Karena hidup tidak sendiri di sekolahpun siswanya beragam kita harus membaaur dengan yang lain. Nasehat Ibu Shanti kepada siswanya agar menghormati orang lain dahulu apabila ingin dihormati jangan menunggu orang lain menghormati kita. Seperti memberi salam terlebih dahulu ketika bertemu teman.

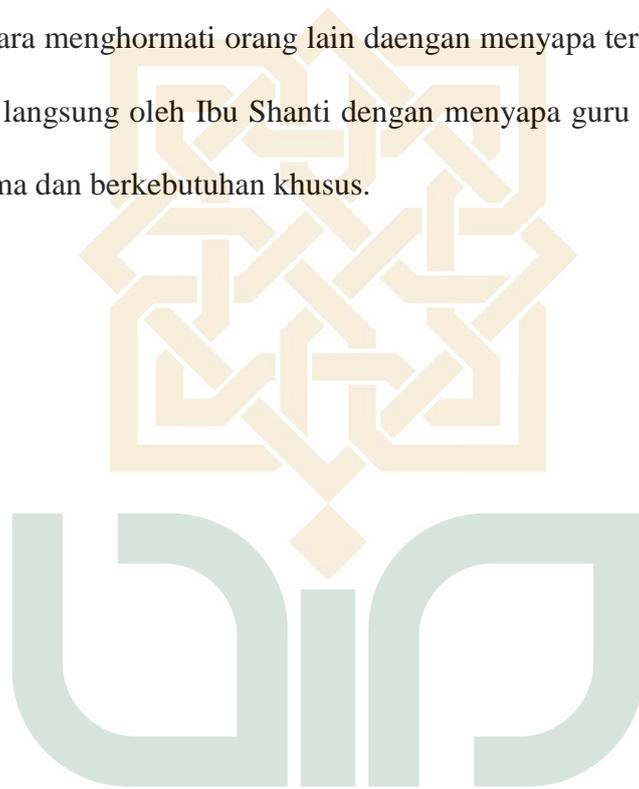
Dalam agama Budha terdapat ajaran cinta kasih sangat dianjurkan. Dengan adanya cinta kasih yang tertanam dalam jiwa siswa di SD Tumbuh 3 mereka yang berbeda bisa rukun saling menghormati dan menghargai. Siswa saling bahu-

Lampiran II. Catatan Lapangan

membahu dalam kegiatan di sekolah baik pembelajaran, kegiatan multireligion, dan kegiatan yang lain. Meskipun pendidikan multikultural bukan mata pelajaran khusus akan tetapi diterapkan berdampingan setiap kegiatan yang ada di Tunbuh 3

Interpretasi Data:

Guru agama Budha sudah menanamkan sikap toleransi sebagai dasar untuk membangun pendidikan di sekolah Tumbuh 3. Dengan mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain daengan menyapa terlebih dahulu dan itu dicontohkan langsung oleh Ibu Shanti dengan menyapa guru ataupun siswa yang berbeda agama dan berkebutuhan khusus.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 September 2017

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : Rakindu (siswa agama Budha)

Deskripsi Data:

Rakindu adalah siswa kelas middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Dari hasil wawancara, bahwa Rakindu senang sekolah di Tumbuh karena punya teman yang berbeda. Rakindu berasal dari Srilanka dan tentunya memiliki tradisi atau adat yang berbeda dengan Indonesia (Yogyakarta). Meskipun berbeda Rakindu berteman dengan semua teman di sekolah hanya saja Rakindu tidak suka dengan teman yang suka berbohong. Ketika belajar agama bersama Ibu Shanti beliau selalu mengajarkan agar kita selalu berbuat baik dengan sesama teman. Dan Rakindu senang belajar bersama Ibu Shanti karena beliau sangat ramah, ngajarnya enak, santai, baik, dan mengerti apa yang Rakindu mau.

Interpretasi Data:

Rakindu senang belajar bersama dengan Ibu Shanti karena beliau mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswanya. Dan pribadi beliau yang baik, santai membuat siswa nyaman belajar bersama dengan Ibu Shanti. Dan Rakindu senang mempunyai teman di sekolah meskipun berbeda-beda.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 September 2017

Lokasi : Taman Bermain

Sumber Data : Nara (siswa agama Katolik)

Deskripsi Data:

Nara adalah siswa kelas middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Dari hasil wawancara bahwa nara senang sekoalh di SD Tumbuh karena jam masuknya yang lebih siang (jam 8) dari sekolah lain, dan tidak memaksa Nara untuk bangun pagi serta di sekolah Nara senang mempunyai teman yang berbeda. Meskipun berbeda agama, beda jenis kelamin, beda fisiknya, umurnya, kelasnya, masih nyaman berteman dengan mereka. Ibu Frans juga ngajarnya Nara suka karena tidak pernah membeda-bedakan siswanya meskipun beda-beda gradnya.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dengan Nara, menunjukkan bahwa Ibu Frans sebagai guru agama Katolik memberi pemahaman tentang toleransi dan ditunjukkan kepada siswanya dengan perilaku yang mencerminkan toleransi antar sesama teman disekolah dengan tidak membeda-bedakan dengan yang lain.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 7 September 2017

Lokasi : Taman bermain

Sumber Data : Eski (siswa agama Islam)

Deskripsi Data:

Eski adalah siswa kelas middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Dari hasil wawancara dengan Eski dia senang sekolah di SD Tumbuh karena bisa mengenal orang lain yang istimewa (beda agama, teman yang memiliki kebutuhan khusus /ABK, dan lain-lain). Dengan memiliki teman yang istimewa kita saling menghormati satu sama lain. Tidak berantem dan saling mengejek. Eski juga sudah tahu bahwa di dunia ini tidak hanya agama Islam. Begitu pula Ibu Muna ajarkan untuk tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Dan beliau selalu memberi contoh untuk berteman dengan siapa saja, seperti Ibu Muna berteman dengan guru-guru lain yang berbeda agama.

Interpretasi Data:

Bu Muna sebagai guru agama Islam di SD Tumbuh 3 memberikan tauladan yang patut untuk dicontoh siswanya. Bagaimana bersikap dalam sebuah perbedaan, beliau berteman dengan guru yang berbeda agama. Dan mengajarkan agar saling menghormati antara sesama.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2017

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Hope (siswa agama Kristen)

Deskripsi Data:

Hope adalah siswa kelas middle SD Tumbuh 3 Yogyakarta. Dari hasil wawancara, Hope sangat senang punya teman yang berbeda yang penting baik pada Hope dan tidak berbohong. Hope sangat menghormati teman yang berbeda agama. Begitu pula yang diajarkan oleh Ibu Rika agar kita saling mengkasih sesama. Ibu Rika di sekolah ngajarnya jelas, pelan, tidak bikin bingung. Bu Rika disekolah juga ngasih contoh agar tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama dengan berteman semua guru yang ada di sekolah.

Interpretasi Data:

Ibu Rika dalam pembelajaran memberikan contoh keberagaman dan bagaimana bersikap dalam perbedaan, yaitu dengan berteman dengan siapapun dan tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2017

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Pembelajaran agama Kristen

Deskripsi Data:

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran agama Kristen berlangsung pada tanggal 31 Agustus 2017 di ruang guru. sesuai jadwal pembelajaran pada silabus pada hari itu guru mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dan menyiapkan kondisi siswa. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan do'a. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik meskipun ruang belajar mereka berbagi dengan pembelajaran agama Budha mereka saling menghargai satu sama lain dan terkadang ada beberapa kesempatan mereka menceritakan hal yang menarik yang dijumpai mereka. Meskipun peneliti duduk didekat tempat mereka belajar, mereka tidak merasa terganggu dan tetap fokus belajar. Ibu Rika mengakhiri pembelajaran dengan doa.

Interpretasi Data:

Guru selalu mengingatkan untuk tenang dan menghargai ketika agama Budha sedang berdoa, bertindak secara adil dengan semua siswa, dan pembelajaran berjalan dengan baik

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 7 September 2017

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Pembelajaran agama Islam

Deskripsi Data:

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran agama Kristen berlangsung pada tanggal 7 September 2017 di ruang kelas. sesuai jadwal pembelajaran pada silabus pada hari itu guru mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dan menyiapkan kondisi siswa. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan do'a. Materi pada hari itu adalah tentang asmaul husna (Ar-rahman dan Ar-rohim).

Setelah memberi penjelasan tentang asmaul husna Ibu Muna membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan contoh perbuatan yang mencerminkan manusia bersikap ar-rahman dan ar-rohim. Setelah selesai hasil diskusi dikumpulkan dan Ibu Muna membahas sedikit hasil diskusi siswa. Setelah selesai Ibu Muna mengakhiri dengan doa.

Interpretasi Data:

Dalam pembelajaran guru mengaitkan dan memberikan contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan ar-rohman dan ar-rohim kepada siswa. Saling menyayangi sesama tanpa pilih kasih itu adalah wujud jika dalam diri seseorang yang memiliki sifat toleransi.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2017

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Pembelajaran agama Katolik

Deskripsi Data:

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran agama Kristen berlangsung pada tanggal 14 September 2017 di ruang kelas. sesuai jadwal pembelajaran pada silabus pada hari itu guru mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dan menyiapkan kondisi siswa. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan do'a.

Guru terlihat akrab dengan siswa dan pembelajaran terasa begitu menyenangkan karena komunikasi dua arah antara guru dan siswa berjalan baik. Dan guru dengan telaten menjawab pertanyaan siswa satu persatu tanpa membeda-bedakan dengan yang lain. Terlihat saat pembelajaran berlangsung ada guru kelas permissi masuk untuk mengambil sesuat diruangan tersebut guru agama dan siswa mempersilahkan dengan ramah tanpa ada rasa terganggu dengan kedatangan guru kelas. Selesai pembelajaran ditutup dengan doa.

Interpretasi data:

Guru berperilaku adil kepada siswa dan tidak membeda-bedakan siswanya. Dan sebagai suritauladan guru berperilaku ramah kepada orang lain dan siswa mencontoh apa yang guru lakukan.

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : pembelajaran agama Budha

Deskripsi Data:

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran agama Kristen berlangsung pada tanggal 21 September 2017 di perpustakaan. sesuai jadwal pembelajaran pada silabus pada hari itu guru mempersiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran dan menyiapkan kondisi siswa. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan do'a.

Pada pembelajaran Budha kali ini belajar berdampingan dengan agama Kristen dan Katolik. Ketika setelah selesai berdoa guru menasehati siswa agar tetap tenang dan jangan mengganggu agama lain yang sedang berdoa. Setelah semuanya selesai berdoa baru guru memulai pembelajaran. Meskipun pembelajaran berdampingan dengan agama lain dalam satu ruangan, siswa tetap kondusif, bahkan terkadang siswa saling bertukar informasi. Dan menutup pembelajaran dengan doa.

Interpretasi Data:

Guru mengingatkan untuk tenang dan menghargai agama lain yang sedang berdoa merupakan wujud penanaman sikap toleransi. Tanpa perlu diulang-ulang untuk mengingatkan untuk menghargai agama lain siswa sudah paham agar teman yang lain dapat berdoa dengan khusu'.

Lampiran IV. Dokumentasi (Foto)



Kitab masing-masing agama



Buku koleksi Library tentang toleransi



Kegiatan Minitripe



Kegiatan Minitripe



Kegiatan Multireligion



Kegiatan Multireligion

Lampiran IV. Dokumentasi (Foto)



pembelajaran agama Katolik



Pembelajaran Agama Budha



Pembelajaran agama Kristen



Pembelajaran agama Islam

Pembelajaran agama berdampingan
dengan agama lain

Kegiatan senam bersama

Lampiran III. Daftar Siswa Kelas Middle

MIDDLE A					
G3			G4		
No	Name	RELIGION	No	Name	RELIGION
1	Afghan Sosrosoegondo	Islam	1	Dimas Suryo Adi Nugroho	Katolik
2	Caecilia Anahata Prameshwari Sopakuwa	Katolik	2	Alice Meisje Wettstein	Belum
3	Ayu Putri Aufadeya	Islam	3	Baskara Wibisana	Katolik
4	Isabella Laura Kuczewski	Islam	4	Johanes Baptista Timur Indra Febbriano	Katolik
5	Chiara Alike	Islam	5	Nadindra Danish Permata Unguku	Islam
6	Kenziendra Herwid Sinathrya	Islam	6	Ghabello Getzho Lorenzho	Islam
7	Narayana Krida Wijaya Kusuma	Katolik	7	Ahmad Iqbal Hammani	Islam
8	Reinhard Mangkuwiharjo	Islam	8	Marchello Brahmanditha Yoga	Islam
			9	Ocean Karuna Muryanto	Budha
			10	Rafa Rasyid Wibowo	Islam
			11	Hafsha Haura Shafa	Islam
	ISLAM : 6			ISLAM : 6	
	KATOLIK : 2			KATOLIK : 3	
				BELUM : 1	
				BUDHA : 1	

MIDDLE B					
G3			G4		
No	Name	RELIGION	No	Name	RELIGION
1	Ryandra Azalea Agustin	Islam	1	Afshan Arsalan Setiawan	Islam
2	Angga Athareyhansyah Lubis	Islam	2	Daffinka Nataliano Hadi	Katolik
3	Aurora Srikandi Luycx	Belum	3	Dimas Madistha Shandy	Islam
4	Brydden Fablo Escobar	Islam	4	Papaszein Gladio Marvellego	Islam
5	Faeyza Intani Angel Emmerling	Islam	5	Esqian Salmanayu	Islam
6	Kinanthi Hoperiette Jatmiko	Kristen	6	Sean Orlando Tanner	Kristen
7	Danuarta Krisna Sanjaya Haryadi	Islam	7	Sherissa Eliana	Islam
8	Radya Puruhita Van Duijn	Islam	8	Simsin Sindhura Adanueira	Islam
9	Aisyah Shafa Salsabila	Islam	9	Andradito Navin Handoyo	Islam
			10	Robertus Sallomo William Sage	Katolik
			11	Zaky Atsal Faid Atmadinata	Islam
	ISLAM : 7			ISLAM : 8	
	KRISTEN : 1			KATOLIK : 2	
	BELUM : 1			KRISTEN : 1	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Tumbuh
Mata pelajaran : Agama Islam
Kelas/Semester : MIDDLE 3-4/1
Standarkompetensi :

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hari/ Tanggal	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
27-7-2017	4.7.1 membaca kalimat dalam Al Qur'an dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> Mampu Membaca surah AnNasr Al Falaq dengan benar Mampu menuliskan QS AnNasr dengan benar Mampu menunjukkan hafalan QS anNasr 1-2 dan Qs Al Falaq Memahami pesan-pesan dalam isi surah AnNasr Mampu menunjukkan sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna surah Al Falaq 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa secara klasikal menirukan guru membaca QS anNasr per ayat Siswa menghafalkan QS An-Nasr ayat 1-2 Siswa secara individu menuliskan QS anNasr ayat 1-2 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjukkerja Tertulis Lisan 	3 x 35 menit	BukuAgama Islam dan Budi Pekertikelas3 dan4
3-8-2017			<ol style="list-style-type: none"> Siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa Siswa mengulang materi sebelumnya Siswa menunjukkan hafalan QS an-Nasr Siswa membaca terjemahan QS AnNasr Siswa menyebutkan isi surah AnNasr 			

10-8-2017			<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru membaca surah Al Falaq secara klasikal 2. Siswa mendengarkan terjemahan yang dibacakan guru 3. Siswa menyebutkan isi dari surah Al falaq 4. Melakukan wawancara tentang contoh perilaku kerja sama dan peduli 			
24-8-2017		<p align="center">EVALUASI TERTULIS</p> <p>Siswa mengerjakan soal dan menghafalkan surah AnNasr (bahan evaluasi surah AnNasr dan Al Falaq</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tulis • Lisan 		

Evaluasi Pelaksanaan:

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Edukator Agama Islam

(Siti Munadzirah, M.H.I)

(Sri Rahayu Widyastuti)

Mengetahui,
Kepala Sekolah, SD Tumbuh 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah** : SD Tumbuh
Mata pelajaran : Agama Islam
Kelas/Semester : MIDDLE 3-4/1
Standarkompetensi : KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hari/Tanggal	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
31-8-2017	4.1 (1.2) Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah 1.3 Meyakini adanya Allah yang Maha Memberi, Maha Mengetahui, Maha mendengar, Maha Melihat, Maha Adil, dan Maha Agung. 3.2 Mengetahi makna asma'ulhusnaalWahhab, Al. Alim, As sami', Al basir, Al Adl, dan Al 'Azim)	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti Allah Maha Esa dengan benar Menyebutkan bukti bahwa Allah Maha Esa dengan benar Siswa mampu mengetahui Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaannya (diri sendiri) yang ada disekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap kessaan Alah SWT. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Allah Maha Esa Siswa diminta menyebutkan Arti Allah Maha Esa melalui permainan pesan berantai Siswa mengamati mengidentifikasi benda dan makhluk disekitas sekolah lalu mengelompokkan dalam tabel yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjukkerja Tertulis Lisan 	3 x 35 menit	BukuAgama Islam dan Budi Pekertikelas3dan4
7-9-2017	1.5 meyakini adanya Rasul-Rasul Allah 3.5 memahami makna iman kepada Rasul	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya Allah melalui Asma'ulhusnaNya. Mampu menyebutkan arti asma'ulhusnaalWahhab, Al. Alim, As sami', Al basir, Al Adl, dan Al 'Azim) 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menghafalkan sama'ulhusna beserta artinya dengan lagu Siswa membuat tulisan asma'ulhusnaberserta 			

	4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah		artinya 3. Siswa secara individu mencocokkan asma'ulhusna beserta artinya			
28-9-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyakini adanya Rasul Allah • Mampu menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul • Mampu mengetahui jumlah Rasul/Nabi yang wajib diketahui • Mampu menyebutkan Rasul penutup (Muhammad Saw) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan lagu tentang iman kepada Rasul 2. Siswa diminta memberi tanggapan atas lagu tersebut 3. Guru menjelaskan arti iman kepada Rasul, perbedaan Nabi dan rasul. 4. Siswa mendengarkan dongeng tentang nabi Muhammad dan mukjizatnya. 			
5-10-2017		EVALUASI TERTULIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan lembar evaluasi 			

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Edukator Agama Islam

(Siti Munadzirah, M.H.I)

(Sri Rahayu Widyastuti)

Mengetahui,
Kepala Sekolah, SD Tumbuh 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Tumbuh 3

Mata pelajaran : Agama Islam

Kelas/Semester : MIDDLE 3-4/1

Standarkompetensi : KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hari/ Tanggal	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
12-10-2017	3.14 memahami tatacara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam 4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at islam	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas sesuai ketentuan syari'at Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati Power point tentang cara bersuci dari hadas Siswa mendiskusikan tentang tata cara bersuci dari hadas Siswa mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjukkerja Tertulis Lisan 	9 x 35 menit	Buku Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 dan 4
19-10-2017	1.1 Menunaiikan shalat secara tertib sebagai wujud pemahaman QS. Al baqarah : 3	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tatacara shalat Mampu melaksanakan shalat dengan tertib 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati Power point tentang tata cara shalat Siwa bersama guru mendiskusikan tentang shalat Siswa bersama guru membaca bacaan shalat 			
26-10-2017	2.5 memiliki disiplin dan tertib sebagai implementasi pemahaman makna ibadah shalat. 3.4 mengerti makna shalat sebagai wujud dari pemahaman QS alkautsar	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan shalat tepat waktu Mampu Mempraktikkanshalat dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan kuis tentang shalat dan bersuci dari hadas Siswa 			

4.4.1 Menunjukkan contoh makna shalat sebagai wujud dari pemahaman QS. alKautsar 4.6 Menceritakan pengalaman pelaksanaan ibadah shalat di rumah dan sekolah.			mempraktikkan tata cara shalat berjama'ah			
EVALUASI TERTULIS						

Evaluasi Pelaksanaan:

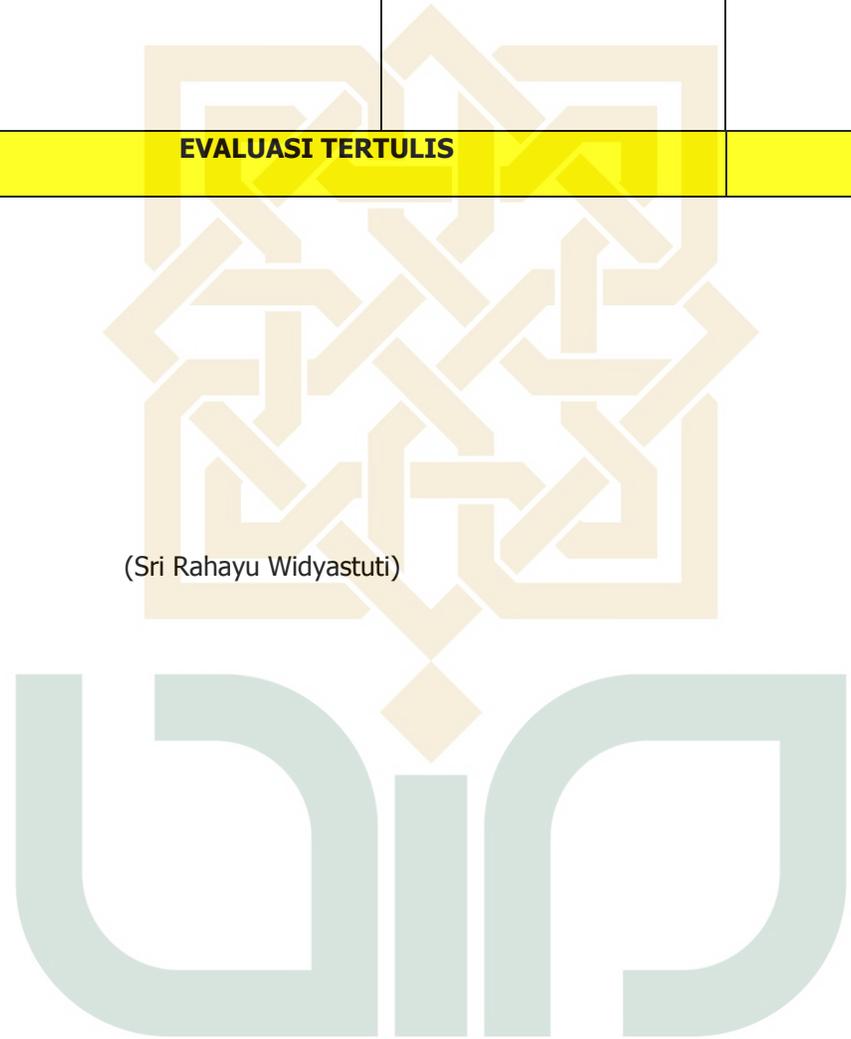
Yogyakarta, 27 Juli 2017

Edukator Agama Islam

(Siti Munadzirah, M.H.I)

(Sri Rahayu Widyastuti)

Mengetahui,
Kepala Sekolah, SD Tumbuh 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Tumbuh 3
Mata pelajaran : Agama Islam
Kelas/Semester : MIDDLE 3-4/1

Standarkompetensi : KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hari/Tanggal	Kompetensi dasar	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2-11-2017	3.11 ,mengetahui kisah keteladanan Nabi Yusuf as 4.11 menceritakan kisah keteladanan Nbi Yusuf as 3. 16 memahami keteladanan Nabi Ayub as	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf as Mampu menyebutkan perilaku keteladanan Nabi Yusuf Mampu menjelaskan hikmah dari kisah Nabi Yusuf 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat video tentang kisah Nabi Yusuf as Siswa menyebutkan perilaku Nabi Yusuf as 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Tertulis Lisan 	3 x 35 menit	Buku Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 3 dan 4
	4.17 menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli	<ul style="list-style-type: none"> mampu menceritakan kisah nabi Ayub as mampu menyebutkan perilaku keteladanan Nabi Ayub as 	<ul style="list-style-type: none"> Kuis tentang kisah Nabi Yusuf as Siswa melihat video tentang Abi Ayub as Siswa diminta untuk menceritakan kisah Nabi Ayub didepan kelas 			

9-11-2017		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan kisah Nabi Zulkifli • Mampu menceritakan keteladanan sikap Nabi Zulkifli as 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuis Nabi Yusuf dan Ayub as - Siswa mendengarkan cerita tentang Nabi Zulkifli - Siswa menuliskan keteladanan sikap Nabi Zulkifli as 			
EVALUASI TERTULIS						

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Edukator Agama Islam

(Siti Munadzirah, M.H.I)

(Sri Rahayu Widyastuti)

Mengetahui,
Kepala Sekolah, SD Tumbuh 3



SILABUS

Nama Sekolah : SD TUMBUH
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen
 Kelas/Semester : II/1
 Standar Kompetensi : Menerapkan makna mengasihi dan menghargai manusia dalam kepelbagaian dan perbedaan yang ada
 Alokasi waktu :

TANGGAL	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BAHAN
Senin, 01-08-2016	Mensyukuri kepelbagaian budaya, suku, agama dan bangsa	Indonesia yang kucinta	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan menanyakan teman yang ada di sekolah mengenai ciri-ciri, suku, asal, dan data-data lain dari temannya Mendengarkan kisah Gembala yang mengasihi semua dombanya Melihat Peta/Globe dan memperhatikan keberagaman Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bermacam-macam suku bangsa, agama, dan bahasa di Indonesia Menghargai perbedaan dengan orang lain 	Lisan/Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pulau dan suku-suku yang ada di Indonesia Menggambar peta Indonesia 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peta/Globe Teman-teman siswa Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta Alkitab
Senin, 08-08-2016		Berkat untuk negeri Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pengalaman liburan dan tempat-tempat wisata yang pernah dikunjungi Mendiskusikan tentang kekayaan berharga yang dimiliki bangsa Indonesia Menanyakan/mencatat teman-teman yang berbeda suku tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan bahwa Allah mengasihi semua suku bangsa Mensyukuri kekayaan alam yang ada di Indonesia 	Lisan/Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pulau-pulau yang ada di Indonesia dan salah satu tempat wisatanya Karya <ul style="list-style-type: none"> Menggambar dan mewarnai pemandangan atau 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Pengalaman siswa Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta

			nama Provinsi, suku, bahasa, mata pencaharian umum, tempat wisata		tempat wisata yang pernah dikunjungi		
Senin, 15-08-2016		Agama-agama di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan agama-agama yang diakui pemerintah, nama tempat ibadah dan hari rayanya Mendiskusikan sikap baik yang harus dipupuk dalam perbedaan Mencari gambar tempat-tempat ibadah di Koran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan berbagai agama yang diakui di Indonesia Siswa mampu menyebutkan tempat beribadah agama-agama di Indonesia dan hari rayanya 	<p>Lisan/Tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tempat ibadah dan hari raya masing-masing agama Menjelaskan cara menghormati dan menghargai agama lain <p>Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan karya gambar tempat ibadah dari Koran atau majalah 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman siswa hidup dengan berbeda agama dengan teman Kitab suci Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 22-08-2016		Tuhan Menciptakan bangsa-bangsa	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri-ciri fisik dari bangsa-bangsa di dunia Membaca dan mendiskusikan bacaan Alkitab dalam Kejadian 12 Mendiskusikan pemeliharaan Allah atas bangsa-bangsa di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan beberapa bangsa di dunia Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri fisik dari beberapa bangsa di dunia 	Lisan/Tertulis <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama dan ciri-ciri fisik bangsa-bangsa di dunia Mencocokkan gambar dan asal negara 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12 Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 29-08-2016		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi (materi: suku-suku Indonesia, agama-agama di Indonesia, Bangsa-bangsa di dunia) 		<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12 Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 05-		Mari memuji			<ul style="list-style-type: none"> Lisan dan tertulis 	3x35	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu

09-2016		Tuhan bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan arti memuji Tuhan • Mendiskusikan cara dan sikap dalam memuji Tuhan • Jalan-jalan disekitar sekolah dan mengamati cara makhluk ciptaan lain dalam memuji Tuhan • Membaca dan mendiskusikan bacaan Alkitab dalam Mazmur 148:1-14 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memuji Tuhan dengan sungguh-sungguh • Siswa mampu memahami makna dan pentingnya memuji Tuhan 		menit	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 19-09-2016		Mencintai Semua suku bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan kisah Bangsa Niniwe yang akan diselamatkan Tuhan • Mendiskusikan mengapa Allah mengasihi semua bangsa di dunia • Mendiskusikan suku-suku yang ada di sekitar lingkungan anak dan ciri khusus dari suku tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami bahwa Allah mengasihi semua suku bangsa. • Menceritakan tentang kasih Allah kepada bangsa Niniwe 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lagu • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 03-10-2016		Tuhan memberkati semua suku bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan Alkitab Mazmur 115:11-18 • Mendiskusikan mengapa Allah memberkati semua bangsa • Membuat drama tentang mengasihi/menghargai semua perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghargai perbedaan semua suku bangsa • Siswa mampu menjelaskan mengapa Allah memberkati semua suku bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lagu • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 10-10-2016		Mengasihi dengan Tulus	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan teman-teman yang berbeda latar belakang • Mempelajari Amsal 17:17 • Membuat kartu persahabatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri atas perbedaan • Mempraktikkan sikap menghargai dan saling mengasihi dalam perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lagu • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006,

							Andi, Yogyakarta
Senin, 17-10-2016		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi (Materi: memuji Tuhan bersama, mencintai suku bangsa, mengasihi dengan tulus) 		<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12 Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 24-10-2016	Mengasihi teman dan guru serta sesama di sekolah dan sekitarnya	Yesus bersahabat dengan semua orang	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan tentang Tuhan Yesus yang mempunyai banyak teman (Matius 9:9-13) Mendiskusikan sikap yang harus dimiliki dan dihindari sebagai seorang sahabat 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan bahwa Allah mengasihi dan mau menjadi sahabat semua orang Menekankan sikap yang harus dimiliki oleh anak untuk menjalin persahabatan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12 Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 31-10-2016		Tolong menolong dalam Persahabatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kegiatan yang pernah dialami ketika menolong dan ditolong sahabat Menyimak Firman Tuhan dalam Galatia 6:2 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memisahkan sikap yang diperlukan dan dihindari dalam persahabatan Siswa mampu menunjukkan sikap yang baik dalam persahabatan sesuai dengan kehendak Tuhan Yesus 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12 Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 07-11-2016		Tuhan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan nama-nama pekerjaan yang diketahui oleh 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan apa yang dikehendaki Allah dari perbedaan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku lagu Teks Kitab Suci Kej.12

			<p>anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari kisah Petrus dan Kornelius (Kis. 10:34) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa Allah tidak menghendaki umatnya saling menonjolkan perbedaan 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 14-11-2016		Orang cacat juga sahabatku	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan Alkitab Lukas 12-14 • Menceritakan tentang perbuatan Tuhan Yesus yang menolong orang-orang cacat • Mendiskusikan apa yang dapat dilakukan anak dalam menolong orang-orang cacat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghargai perbedaan terlebih dengan orang yang cacat • Siswa mampu menjelaskan mengapa Allah juga mengasihi orang-orang cacat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan dan tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lagu • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 21-11-2016		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi: Yesus bersahabat dengan semua orang, Tolong menolong dalam Persahabatan, Tuhan menghargai perbedaan, Orang cacat juga sahabatku. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 	3x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku lagu • Teks Kitab Suci Kej.12 • Buku: Tuhan Penolongku 2, PAK SD Kurikulum 2006, Andi, Yogyakarta
Senin, 28-11-2016		Reveiw dan latihan soal			<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis 		<ul style="list-style-type: none"> •

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Rina Febi Pratiwi S. Pd)

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Yogyakarta
Guru PAK .

(Rika Wati Tarigan, S. Th)

LESSON PLAN



Nama sekolah : SD Tumbuh
 Mata pelajaran : AGAMA KATOLIK
 Kelas/Semester : Middle
 Standar kompetensi :

Sumber belajar	Alokasi waktu	Penilaian	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Kompetensi dasar	Hari/Tanggal
a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV. Yogyakarta: Kanisius. b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	Aku Membutuhkan Orang Lain <ul style="list-style-type: none"> ● Mengamati gambar yang melukiskan perkembangan manusia sejak kecil hingga dewasa ● Menyimak cerita yang melukiskan bahwa tanpa bantuan manusia lain, manusia tidak dapat berkembang sempurna ● Menanya tentang peranan teman/sesama dalam membantu perkembangan dirinya ● Mencari informasi tentang ketergantungan manusia terhadap sesama, sejak dalam kandungan sampai mati ● Mendaftar sesama dan peranannya dalam perkembangan dirinya hingga saat ini ● Mencari dan menggali 	1. Menjelaskan makna manusia sebagai makhluk sosial. 2. Menyebutkan orang-orang yang turut berperan mengembangkan dirinya. 3. Terbiasa mendoakan orang-orang yang berjasa mengembangkan dirinya. 4. Menjelaskan pesan kitab suci (Markus 3:31-35) mengenai arti penting orang.	1.2. Bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah. 2.2. Bertanggung jawab dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi keterbatasan. 3.2. Memahami kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah. 4.2. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/menyanyikan lagu/dan membuat puisi) yang mengungkapkan rasa syukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Allah.	Kamis, 27 Juli 2017

			<p>pesan teks Kitab Suci yang mendukung sifat manusia, yang secara kodrati membutuhkan sesamanya dalam memperkembangkan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Merumuskan pesan Kitab Suci yang menguatkan pernyataan bahwa manusia membutuhkan sesama untuk berkembang ● Membandingkan sikap diri selama ini terhadap orang yang telah berperan dalam mengembangkan diri, dengan pesan Kitab Suci ● Menyampaikan secara lisan niat untuk selalu mengenang kebaikan sesama yang turut mengembangkan dirinya dan mendoakannya ● Menyusun dan mengungkapkan doa syukur atas kebaikan sesama yang ikut mengembangkan dirinya selama ini. 			
a. Buku Komkat KWI 2010.	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis 	<p>Mengembangkan diri dengan Bekerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengamati foto/cerita 	1. Menyebutkan beberapa kebutuhan hidup manusia serta orang/profesi yang		Kamis, 3 Agustus 2017

<p>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV.Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lisan 	<p>orang yang sedang melakukan kerja bakti bersama atau orang-orang yang berjual beli di pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman sendiri ketika melakukan kerjasama di rumah, di sekolah atau di tempat lain • Mencari dan mendalami pesan Kitab Suci tentang pentingnya kerjasama dan sikap yang perlu dikembangkan dalam bekerjasama • Mencari informasi tentang makna, manfaat, dan sikap yang perlu dimiliki dan sikap yang dapat merusak kerjasama dari teman atau orang tua atau orang yang dijumpai • Merumuskan pesan Kitab Suci berkaitan dengan makna, manfaat, dan sikap yang perlu dimiliki dan sikap yang dapat merusak kerjasama • Merumuskan tentang makna, manfaat, dan sikap yang perlu dimiliki dan sikap yang dapat 	<p>dapat memenuhi/melayani kebutuhan tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan sikap yang perlu dikembangkan dalam melakukan kerja sama. 3. Bekerja sama dengan teman. 		
--	--	---	--	--	--	--

			<p>merusak kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membandingkan pemahamannya tentang kerjasama dengan pesan Kitab Suci tentang makna, manfaat, dan sikap yang perlu dimiliki dan sikap yang dapat merusak kerjasama ● Menyampaikan alasan perlunya kerjasama dalam kehidupan bersama. ● Menyampaikan motto, menghiasinya dan membacakan di depan kelas yang mengungkapkan pentingnya kerjasama 			
Evaluasi: Aku Membutuhkan Orang Lain & Mengembangkan Diriku dan kerjasama						Kamis, 10 Agustus 2017
a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III. Yogyakarta: Kanisius.	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Yohanes Pembaptis</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati gambar anak yang menyesali dosanya dan gambar Yohanes Pembaptis yang menyerukan pertobatan <input type="checkbox"/> Menggali arti dosa; akibat dari dosa; pertobatan <input type="checkbox"/> Yohanes Pembaptis yang menyerukan pertobatan <input type="checkbox"/> Menggali pengalaman orang melakukan dosa <input type="checkbox"/> Mencatat arti dosa; akibat dari dosa; tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arti bertobat. 2. Menceritakan peristiwa Yohanesewartakan pertobatan di daerah Sungai Yordan. 3. Menjelaskan bahwa kita diutus untuk menegur orang-orang berdosa agar bertobat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.3. Menerima karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama, seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis. 2.3. Menunjukkan kepercayaannya akan karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama seperti: Yakub, 	Kamis, 24 Agustus 2017

<p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>			<p>pertobatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/>Menggali pengalaman Kitab Suci dari Injil Lukas 1: 5-24, 57-66, 3: 1-20 <input type="checkbox"/>Merumuskan bahwa dosa adalah perbuatan melanggar perintah Allah dan berakibat penderitaan. <input type="checkbox"/>Merumuskan bahwa orang berdosa harus bertobat agar dapat kembali hidup dalam keselamatan Allah. <input type="checkbox"/>Membuat dan membaca Puisi tentang pertobatan <input type="checkbox"/>Menyanyikan lagu sesuai dengan tema 		<p>Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis. 3.3. Mengenal karya keselamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh Perjanjian Lama, seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis. 4.3. Meneladani tindakan baik tokoh-tokoh Perjanjian Lama, seperti: Yakub, Yusuf, Musa dan tokoh Perjanjian Baru: Yohanes Pembaptis.</p>	
<p>a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III. Yogyakarta: Kanisius.</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Percakapan dengan Nikodemus</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/>Mengamati gambar siswa yang menyontek pada waktu ulangan <input type="checkbox"/>Mengamati gambar Yesus berbicara dengan Nikodemus <input type="checkbox"/>Menuliskan alasan orang berbuat tidak jujur dan akibatnya <input type="checkbox"/>Menggali arti hidup baru, lahir kembali, Kerajaan Allah menurut kisah percakapan Yesus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan kisah percakapan Yesus dengan Nikodemus. 2. Menjelaskan arti perkataan Yesus tentang dilahirkan kembali. 3. Menjelaskan cara hidup sebagai manusia baru. 	<p>1.4. Menerima Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Yesus dengan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang. 1.4. Menunjukkan kepercayaannya akan Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang.</p>	<p>Kamis, 31 Agustus 2017</p>

<p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>			<p>dengan Nikodemus</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/>Menggali pengalaman hidup tidak jujur dan kebiasaan buruk lainnya serta akibatnya <input type="checkbox"/>Menggali pengalaman Kitab Suci dari Injil Yohanes 3: 1-21 <input type="checkbox"/>Merumuskan bahwa orang dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah jika mau merubah kebiasaan buruknya <input type="checkbox"/>Membuat dan menunjukkan slogan berisi ajakan kepada teman-teman agar merubah kebiasaan buruknya. <input type="checkbox"/>Menyanyikan lagu sesuai tema 		<p>1.4. Mengetahui Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggantian lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang. 1.4. Memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan pertolongan seperti teladan Yesus seperti ditemukan dalam kisah percakapan Nikodemus, penggantian lima roti-dua ikan, dan anak yang hilang.</p>	
Evaluasi: Yohanes Pembaptis & Percakapan dengan Nikodemus						Kamis, 7 September 2017
Mid. Test						14-26 Septm. 2017
<p>a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Mukjizat-mukjizat Yesus</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyimak cerita tentang seseorang yang mengalami mukjizat atau menceritakan pengalaman pribadi saat mengalami mukjizat ● Mencari informasi 	<p>1. Menceritakan kembali Mukjizat Yesus menyembuhkan hamba perwira Kapernaum (Mat 8:5-10). 2. Menceritakan kembali mukjizat Yesus menyembuhkan orang</p>	<p>1.3. Beriman kepada Allah yang setia pada janji-Nya yang telah Memberikan Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup. 2.3. Peduli terhadap Sepuluh Perintah</p>	<p>Kamis, 28 September 2017</p>

<p>Katolik untuk SD kelas III.Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>			<p>tentang kisah mukjizat yang masih terjadi pada jaman sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mencari informasi tentang siapa yang berperan dalam peristiwa mukjizat ● Mencari dari Kitab Suci Perjanjian Baru kisah mukjizat Yesus ● Membandingkan sikap atau tanggapan orang pada umumnya yang mendapat mukjizat dengan sikap orang yang mendapat mukjizat Yesus ● Merumuskan sikap yang menurutnya tepat bila mendapat mukjizat ● Membagikan pengalaman pribadi mengenai kisah seseorang yang mendapat mukjizat disertai komentar atas peristiwa tersebut ● Bernyanyi lagu yang sesuai tema 	<p>kerasukan setan dan orang-orang sakit (Luk 4:31-44).</p> <p>3. Menjelaskan hubungan mukjizat dan Sabda Yesus.</p>	<p>Allah sebagai pedoman hidup</p> <p>3.3.Memahami kesetiaan Allah pada janjiNya yang memberikan Sepuluh Firman sebagai pedoman hidup.</p> <p>4.3.Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/menghias/ Mengucap secara runtut) yang berkaitan dengan Sepuluh Perintah Allah</p>	
<p>a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Yesus Memberi Makan 5000 Orang</p> <p>☐ Mengamati gambar para siswa makan bersama di tempat rekreasi,</p>	<p>1.Menjelaskan manfaat makanan bagi manusia.</p> <p>2.Menceritakan kisah Yesus memberi makan lima ribu orang.</p>	<p>1.4. Menerima Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Yesus dengan Nikodemus, penggandaan lima roti-</p>	<p>Kamis, 5 Oktober 2017</p>

<p>Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>			<p>didampingi para guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati gambar Yesus memberkati 5 roti dan 2 ikan dihadapan ribuan orang lapar <input type="checkbox"/> Mencari informasi Manfaat makanan bagi tubuh kita <input type="checkbox"/> Menggali isi dan pesan Kitab Suci: Bagaimana sikap Yesus terhadap orang banyak yang kelaparan <input type="checkbox"/> Menggali pengalaman Kitab Suci dari Injil Markus 6:30-44 <input type="checkbox"/> Merumuskan pesan Kitab Suci bahwa Yesus peduli terhadap kebutuhan hidup orang banyak seperti makanan <input type="checkbox"/> Merumuskan bahwa tubuh kita membutuhkan makanan agar tetap hidup <input type="checkbox"/> Menghias dan menunjukan gambar dan tulisan berisi ajakan untuk berbagi makanan kepada orang yang membutuhkan <input type="checkbox"/> Menyanyikan lagu yang sesuai tema 	<p>3. Menjelaskan bahwa Tuhan ingin agar kita rela berbagi rejeki kepada orang miskin dan lapar.</p>	<p>dua ikan, dan kisah anak yang hilang.</p> <p>1.4. Menunjukkan kepercayaannya akan Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang.</p> <p>1.4. Mengenal Yesus dan karya-Nya melalui kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan kisah anak yang hilang.</p> <p>1.4. Memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan pertolongan seperti teladan Yesus seperti ditemukan dalam kisah percakapan Nikodemus, penggandaan lima roti-dua ikan, dan anak yang hilang.</p>	
<p>Evaluasi: Mukjizat-mukjizat Yesus & Yesus Memberi Makan 5000 Orang</p>						<p>Kamis, 12 Oktober 2017</p>
<p>a. Buku</p>	<p>3 x 35 menit</p>	<p>• Sikap</p>	<p>Yesus Mewartakan</p>	<p>1. Menceritakan kembali</p>		<p>Kamis,</p>

<p>Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Kerajaan Allah dengan Perumpamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyimak kebiasaan masyarakat tertentu yang hendak menyampaikan ajaran/ pesan melalui cerita rakyat, pantun, atau perumpamaan ● Menanya alasan penggunaan cerita rakyat, pantun, perumpamaan digunakan untuk menyampaikan ajaran atau pesan ● Mencari contoh-contoh pantun atau perumpamaan dan menunjukkan ajaran atau pesan yang hendak disampaikan ● Mencari dalam Kitab Suci Perjanjian baru bahwa tugas utama Yesus adalahewartakan Kerajaan Allah ● Mencari beberapa contoh dalam Kitab Suci Perjanjian Baru pengajaran Yesus tentang Kerajaan Allah melalui perumpamaan ● Merenungkan dan menemukan pesan 	<p>salah satu perumpamaan Yesus.</p> <p>2. Menjelaskan alasan Yesus menggunakan perumpamaan.</p>		<p>19 Oktober 2017</p>
--	--	--	---	--	--	------------------------

			<p>beberapa perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membagikan secara lisan pesan yang digali bertolak dari salah satu perumpamaan Yesus tentang Kerajaan Allah 		
<p>a. Buku Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.</p>	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap ● Unjuk kerja ● Tertulis ● Lisan 	<p>Perumpamaan Anak Yang Hilang</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati gambar seorang anak melakukan kesalahan terhadap adiknya, menyesal dan minta maaf setelah dihukum ibunya <input type="checkbox"/> Menjelaskan hal yang mendorong seseorang melakukan dosa; akibat dari perbuatannya <input type="checkbox"/> Menggali isi dan pesan perumpamaan Yesus tentang anak yang hilang <input type="checkbox"/> Menggali pengalaman hidup tentang melakukan kesalahan dan dosa, menyesal dan bertobat <input type="checkbox"/> Menggali pengalaman Kitab Suci dari Injil Lukas 15: 11-32 <input type="checkbox"/> Merumuskan bahwa Iblis selalu membujuk manusia melakukan dosa, maka harus dilawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan kisah pertobatan anak yang hilang dari Lukas 15:11-32 2. Menyebutkan kebaikan Ayah terhadap anaknya yang bertobat dari kesalahannya. 3. Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan bila orang mau bertobat. 	Kamis, 26 Oktober 2017

			<input type="checkbox"/> Merumuskan bahwa dosa menjauhkan kita dan Tuhan dan menderita. <input type="checkbox"/> Merumuskan pesan Kitab Suci bahwa Allah Bapa yang maharahim menerima orang berdosa yang bertobat dan kembali kepada-Nya <input type="checkbox"/> Membuat dan menunjukkan slogan berisi ajakan untuk melawan godaan Iblis <input type="checkbox"/> Dinamika kelompok: mendramatisasikan kisah anak hilang		
Ibadat Arwah					Kamis, 2 November 2017
Evaluasi: Yesus Mewartakan Kerajaan Allah dengan Perumpamaan & Perumpamaan Anak Yang Hilang					Kamis, 9 November 2017
Review Keseluruhan Materi semester 1					Kamis, 16 November 2017
Latihan Soal					Kamis, 23 November 2017
End Of Trem					28-5 Des 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

(Sri R. Widyastuti)

Yogyakarta, 31 Juli 2017
Edukator Agama Katolik

(Fransisca Anida Dyan Kusuma, S.Pd.)

**PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA
SEMESTER I SD TUMBUH KELAS IV
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Hari/Tanggal	Kompetensi	Kriteria Penilaian	Materi	Manajemen kelas
Kamis, 04 agustus 2016	1.1 Mencerita-kan peristiwa membajak sawah	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan suasana perayaan membajak sawah • Menjelaskan cara mengembangkan sifat cinta kasih 	Perayaan membajak sawah	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca sejarah tentang masa kanak-kanak Pangeran Sidharta • Melakukan pengamatan dengan menonton film/vcd Riwayat hidup Pangeran Sidharta
Kamis, 11 agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh cara Pangeran Sidarta mengembangkan cinta kasih 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang cara mengembangkan cinta kasih • Menuliskan contoh-contoh cara Pangeran Sidharta mengembangkan cinta kasih
Kamis, 18 agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan keajaiban yang terjadi pada bayangan pohon Jambu ketika Pangeran Siddharta bermeditasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang keajaiban di bawah pohon jambu setelah melihat tayangan film/ vcd Riwayat hidup Pangeran Sidharta
Kamis, 25 agustus 2016	1.2 Menjelaskan makna peristiwa membajak sawah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap Pangeran Sidharta ketika perayaan membajak sedang berlangsung • Menjelaskan tindakan yang 	Perayaan membajak sawah	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali sejarah tentang masa kanak-kanak Pangeran Sidharta • Menjawab pertanyaan tentang sikap Pangeran Sidharta pada

<p>Kamis, 01 sept 2016</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>dilakukan Raja Suddhodana ketika melihat Pangaeran Sidharta sedang bermeditasi</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Evaluasi</p>	<p>perayaan membajak</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap tindakan Raja Suddhodana ketika melihat Pangeran Siddharta sedang bermeditasi <p>Evaluasi</p>
<p>Kamis, 08 sept 2016</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perayaan membajak sawah merupakan tradisi perayaan tahunan 		<ul style="list-style-type: none"> Mengisi daftar tabel yang telah tersedia berkenaan dengan tradisi membajak sawah
<p>Kamis, 15 sept 2016</p>	<p>2.1 Menerapkan Dharma yang membuat seseorang menjadi lemah lembut dan baik hati (<i>Khanti Soracca</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sikap sabar Memberikan contoh sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Kesabaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian orang yang bersikap sabar Menyusun daftar kegiatan sehari-hari yang memerlukan kesabaran
<p>Kamis, 22 sept 2016</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan ciri-ciri orang sabar Menjelaskan manfaat memiliki sifat sabar 	<p>Lemah lembut dan baik hati</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang ciri-ciri orang yang sabar Menuliskan ciri-ciri orgng yang sabar
<p>Kamis, 29 sept 2016</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kembali kisah tokoh Pertapa Sutasoma 		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan kisah Pertapa Sutasoma Menjawab pertanyaan tentang kisah Sutasoma

Kamis, 06 okt 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi
Kamis, 13 okt 2016	<p>2.2 Memberikan pertolongan sejati (<i>Pubbakari</i>) dan mewujudkan rasa terimakasih (<i>Katannukatavedi</i>) kepada orang yang telah memberikan pertolongan sejati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertolongan kepada mahluk/orang yang pantas ditolong • Memberikan contoh orang/mahluk yang pantas ditolong 	<p>Pertolongan sejati</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang orang/mahluk yang pantas ditolong • Mengisi daftar tabel yang telah disiapkan tentang orang yang pantas dan yang tidak pantas ditolong
Kamis, 20 okt 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Meneladani cara menolong mahluk lain dalam kisah Sutasoma 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan kisah Sutasoma • Menceritakan kembali kisah Sutasoma
Kamis, 27 okt 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sifat-sifat yang mendasari seseorang yang ingin menolong orang mahluk lain 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar sifat sifat yang mendasari seseorang yang ingin menolong orang /mahluk lain
Kamis, 03 nov 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi
Kamis, 10 nov 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat memberikan pertolongan kepada mahluk/orang lain 	<p>Rasa terima kasih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang mencerminkan pertolongan kepada mahluk lain • Menuliskan manfaat menolong kepada orang lain

Kamis, 17 nov 2016		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan jenis sikap baik dalam menolong • Memberi contoh cara membalas budi baik kepada orang yang telah berjasa 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar sikap baik dalam menolong makhluk/ orang lain • Melakukan kegiatan yang mencerminkan tindakan balas budi
Kamis, 24 nov 2016	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi

Yogyakarta, Juli 2016
Guru Pelaksana,

Santy Paramitha S.Ag



Lampiran VI. Penujukkan Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN

 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
e-mail tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : B-129/Un.02/PGMI/PP.00.9/2/2017 16 Februari 2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1 (satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Titi Ikromah Fidianti
NIM : 13480127
Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BEDA AGAMA UNTUK MEMBANGUN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SD TUMBUH 3 (TIGA)"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Dekan
Program Studi PGMI
Titya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Titi Ikromah Fidianti
 Nomor Induk : 13480127
 Jurusan : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PERAN GURU AGAMA DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BEDA AGAMA UNTUK MEMBANGUN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI KELAS MIDDLE SD TUMBUH 3 YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Mei 2017	1	Persambatan pada judul skripsi	
2	19 Mei 2017	2	Revisi Bab II	
3	5 Juni 2017	3	Tata tulis dalam skripsi	
4	11 Juni 2017	4	Revisi Bab III	
5	7 Juni 2018	5	Diperbaiki bagian awal	
6	2 Juli 2018	6	Diperbaiki bagian awal	
7	5 Juli 2018	7	lihat tabel ke-1 ... Bab IV dan V	
8	17 Juli 16	8	Diperbaiki selengkap, dihapus ca dan dihapus, PPT.	
9	24 Juli 16	9	ACC	

Yogyakarta,

Pembimbing



Dr.H.Sedyo Santosa, SS.,M.Pd

NIP.19630728 199103 1 002

Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
 e-mail tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Titi Ikromah Fidianti
 Nomor Induk : 13480127
 Program Studi : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PERAN GURU AGAMA DALAM MENANAMKAN SIKAP
 TOLERANSI BEDA AGAMA UNTUK MEMBANGUN
 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI KELAS MIDDLE SD
 TUMBUH 3 YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Mei 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Moderator

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
 NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Sekolah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-III/8 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017 6 April 2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY
 Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BEDA AGAMA UNTUK MEMBANGUN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SD TUMBUH 3 YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Titi Ikromah Fidianti
 NIM : 13480127
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Ndalem Mangkubumen KT III/264 Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : **SD Tumbuh 3**
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
 Adapun waktunya
 mulai tanggal : April-Mei 2017
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Suningsih

Tembusan :
 1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajar PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran X. Surat Izin Penelitian Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3672/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Perizinan Kota Yogyakarta
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-1118/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2017
 Tanggal : 6 April 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BEDA AGAMA UNTUK MEMBANGUN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SD TUMBUH 3 (TIGA) YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : TITI IKROMAH FIDIANTI
 NIM : 13480127
 No.HP/Identitas : 085729028108/3305174801950001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SD Tumbuh 3 Yogyakarta (nDalem Mangkubumen KT III/264 Yogyakarta)
 Waktu Penelitian : 10 April 2017 s.d 31 Mei 2017

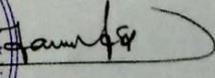
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


 KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XI. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


CENTER FOR STUDIES ON INCLUSIVE EDUCATION
 (CSIE)
SEKOLAH TUMBUH
 Jl. Mangkubumen KT III/264 Yogyakarta
 Telp. 0274-384246

Wawancara Pra Penelitian "Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama Untuk Membangun Pendidikan Multikultural"
Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 CP: Titi Ikromah F (0857.2902.8108)

Hari/tanggal : Kamis, 9 Februari 2017
 Waktu : 14.00-15.00
 Lokasi : SD Tumbuh 3, nDalem Mangkubumen KT III/264 Yogyakarta
 Staf yang diwawancara : Bu Widy (kepala sekolah) dan Bu Ika (koordinator kurikulum)

TOR

No	Hal	Jam & keterangan	Keterangan
1	Pijakan	30 menit sebelum wawancara harap bertemu dengan admin di kantor	1. informasi dan pijakan (HP silent dan hanya boleh memotret kegiatan dengan mode no flash, bukan memotret wajah/profil anak) 2. biaya administrasi wawancara Rp 30.000,-
2	Wawancara		Admin mengantar mahasiswa di ruang untuk wawancara. Mahasiswa melakukan wawancara dengan narasumber. Observasi dapat dilakukan untuk mengetahui lingkungan sekolah secara umum.

Yogyakarta, 5 Februari 2017


Adniva Rosada, M.Psi., Psi
 Manajer Program CSIE

Mengetahui,

Sri R. Widayastuti, S.Psi.
 Kepala Sekolah SDT3



DISPOSISI PENELITIAN

Nama Peneliti : Titi Ikromah Fidianti
 Asal kampus : Pendidikan Guru MI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 NIM : 13480127
 Nomor telepon : 0857.2902.8108
 Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beda Agama untuk Membangun Pendidikan Multikultural di SD Tumbuh 3 Yogyakarta
 Pengambilan Data : SD Tumbuh 3
 Waktu penelitian : Agustus – September 2017

Jadwal Pengambilan Data:

No	Kegiatan	Kontak	Pelaksanaan
1.	Wawancara Kepala Sekolah	Bu Widy	Kamis, 24 Agustus 2017 Jam 13.00-14.00
2.	Wawancara guru Agama	Bu Muna (Islam)	Kamis, 24 Agustus 14.00-14.30
		Bu Frans (Katolik)	Kamis, 24 Agustus 2017 Jam 13.45-14.15
		Bu Rika (Kristen)	Kamis, 24 Agustus 2017 Jam 12.00-12.30
		Bu Shanti (Budha)	Kamis, 24 Agustus 2017 Jam 07.30-08.00
3.	Observasi kelas saat pembelajaran agama	Pada saat pembelajaran agama Islam	Setiap hari Kamis jam 08.00-14.00 (semua kelas semua agama). Mahasiswa dapat melakukan observasi 2 kali pembelajaran (2 kali hari kamis)
4.	Wawancara siswa yang mewakili semua agama	Islam : Esqi Katolik : Tabita Kristen : Hope Budha : Ocean/ Rakindu	Mahasiswa dapat berkoordinasi dengan guru agama untuk kegiatan wawancara ini, seperti pull out saat pembelajaran agama.
5.	Dokumen Sekolah	Bu Widy	Mahasiswa dapat berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait dengan dokumen sekolah yang dibutuhkan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Mengetahui,

Admila Rosada, M.Psi., Psi.
Manajer program CSIE

Sri Rahayu Widyastuti, S.Psi.
Kepala Sekolah SD Tumbuh 3






STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : TITI IKROMAH FIDIANTI
NIM : 13480127
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Hj. Endang Sulistyawati, M.Pd.I.

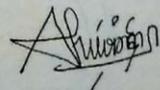
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.80 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

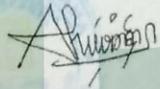
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **TITI IKROMAH FIDIANTI**
NIM : **13480127**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MIN Yogyakarta II dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.95 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)


SERTIFIKAT 63

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.440/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Titi Ikromah Fidianti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Kebumen, 08 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480127
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

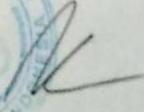
Lokasi	: Beji, Beji
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.48.13.64/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Titi Ikromah Fidianti
 NIM : 13480127
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan, 16 Maret 2017
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 PTIPD, Shafwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 SUNAN KNIP3 38820511 200604 2 002





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/10/2017

Diberikan kepada
NIM

: Titi Ikromah Fidianti
: 13480127

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 6 Oktober 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	78	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	78	B
Nilai Rata-rata		78	B

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Signature]
Kusnanti Sari
NIM: 15410099


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.17.11/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Titi Ikromah Fidianti :

تاريخ الميلاد : ٨ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢ نوفمبر ٢٠١٧




Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.10.12/2017

This is to certify that:

Name : Titi Ikromah Fidianti
Date of Birth : January 08, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 03, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 03, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ


SERTIFIKAT

Nomor: 0645 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

TITI IKROMAH FIDIANTI


UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014
Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Si
0405 199403 1 003


M. H. M. M. M.
NIM. 1442 0088


KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


PKTQ
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Ma'arif NU 1 Kemranjen menerangkan bahwa:

nama : **TITI IKROMAH FIDIANTI**

tempat dan tanggal lahir : **Kebumen, 8 Januari 1995**

nama orang tua : **Kholidi**

nomor induk : **02347**

nomor peserta : **3-13-03-07-208-028-5**

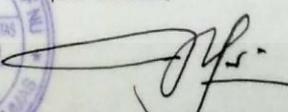
L U L U S

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Banyumas, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



H. Sabar Zuhdi, S.Pd.I.

NIP.

DN-03 Ma 0013275

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)**

IJAZAH

Nomor : 101 / KMD.UIN / 1205 / 2016

Diberikan kepada :

Titi Ikromah Fidianti

Tempat & Tgl. Lahir : Kebumen, 8 Januari 1995

Kwartir Cabang : Kwartir Cabang Kota Yogyakarta
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2016

di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwarcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML

Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Yogyakarta

Ketua,

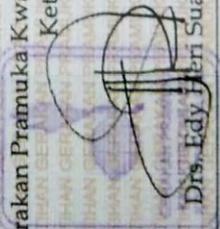


Yogyakarta, 24 Januari 2016

Kepala Pusdiklatcab,

Amik Setiaji

Drs. Amik Setiaji, M.Pd., LMT



Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd., MG

CURRICULUM VITAE

Nama : Titi Ikromah Fidianti

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 08 Januari 1995

Alamat Email : titiikromahfidianti@gmail.com

Prodi/Fakultas : PGMI/Ilmu Tarbiyah dan Kerguruan

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Alamat Asli : Kalisari Rt 03/04, Rowokele, Kebumen

Alamat di Yogyakarta : Perum POLRI Gowok Blok E2 No.220
Caturtunggal, Depok, Sleman

No. Hp : 0857 2902 8108

Riwayat Pendidikan : 1. Tk Al Hidayah Kalisari 2001
2. MI Ma'arif NU Kalisari 2007
3. SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen 2010
4. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen 2013
5. UIN Sunan Kalijaga 2013-sekarang